



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY LEARNING*, *PROBLEM-BASED LEARNING* DAN *COOPERATIVE JIGSAW LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SANTRI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RIDHO AKBAR

NIM: 22390115335

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447 H/ 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Ridho Akbar
: 22390115335
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Efektifitas Metode Discovery Learning, Problem Based Learning dan Cooperatif Jigsaw Learning terhadap Kemampuan berpikir Kritis Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Pondok pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Hj. Meimunah S Moenada, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Tohirin, M.Pd.
Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.
Penguji IV

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji V

Tanggal Pengesahan

18 /12/2025

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Efektivitas Metode Discovery Learning, Problem-Based Learning, dan Cooperative Jigsaw Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daruun Nahdhah Thawalib Bangkinang**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Ridho Akbar
NIM : 22390115335
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Desember 2025.

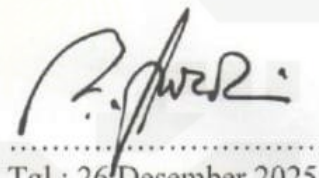
Penguji I,

Dr. Tohirin, M. Pd.
NIP. 196708121992032001


Tgl.: 26 Desember 2025

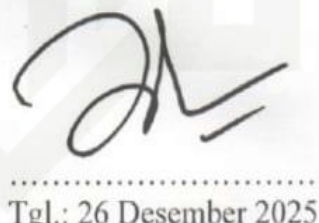
Penguji II,

Dr. Muslim Afandi, M. Pd.
NIP. 196507151994021001


Tgl.: 26 Desember 2025

Penguji III,

Dr. Idris, M.Ed,
NIP 197605042005011005


Tgl.: 26 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 196806211994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Efektivitas Metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daruun Nahdhah Thawalib Bangkinang**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Ridho Akbar
NIM : 22390115335
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Desember 2025.

Pembimbing I,

Dr. H. Hartono, M.Pd.
NIP 196403011992031003

Tgl.: 26 Desember 2025

Pembimbing II

Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP 197004222003121002

Tgl.: 26 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 196806211994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Efektivitas Metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhal Thawalib Bangkinang** yang ditulis oleh:

Nama : Ridho Akbar
NIM : 22390115335
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 20 November 2025

Pembimbing I,

Dr. H. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1003

Tanggal: 20 November 2025

Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Hartono, M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ridho Akbar

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ridho Akbar
NIM : 22390115335
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 November 2025
Pembimbing I,

Dr. H. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301-199203 1003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Alwizar, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ridho Akbar

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ridho Akbar
NIM : 22390115335
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 November 2025
Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Akbar
NIM : 22390115335
Tempat Tanggal Lahir : Airtiris, 15 April 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Efektivitas Metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penelitian Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Oktober 2025

Ridho Akbar

NIM. 22390115335





KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta‘āla atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir kelak. Tesis yang berjudul *“Efektivitas Metode Discovery Learning, Problem-Based Learning Dan Cooperative Jigsaw Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang”* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada ibunda tercinta Bu Uswati S.Ag., M.Pd. yang seorang diri memberikan dukungan moral dan material yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah yang peneliti lalui dalam menulis tesis ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada keluarga besar peneliti, paman dan etek atas support dan dukungannya selama ini. Dengan penuh rasa hormat, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., AK., CA., selaku Rektor, Prof. Dr. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur dan Abdul Hadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku Ketua dan Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Hartono, M.Pd., selaku pembimbing I, dan Dr. Alwizar, M.Ag., selaku pembimbing II yang dengan sangat sabar dan luar biasa dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi.
5. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya dan rekan-rekan sekelas untuk memiliki wawasan keislaman yang luas.
6. Tim Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan berharga demi penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Radhia yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah membantu peneliti dalam berbagai keperluan serta memberikan motivasi dan dukungan selama masa studi dan penyusunan tesis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas pelayanan terbaik yang diberikan selama proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian penelitian iniPeneliti berharap kritikan dan saran yang membangun agar tesis ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian didunia Pendidikan.

Pekanbaru, November 2025
Peneliti

Ridho Akbar
Nim 22390115335

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

COVER

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

PERSETUJUAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL..... vi

PEDOMAN LITERASI vii

ABSTRAK..... ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Permasalahan Penelitian..... 6

1. Identifikasi Masalah 6

2. Pembatasan Masalah 7

3. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 8

1. Tujuan Penelitian..... 8

2. Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORI..... 11

A. Kajian Teori..... 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Konsep Operasional	55
C. Kerangka Berpikir	57
D. Hipotesis Penelitian.....	60
E. Kajian Penelitian yang Relevan	62

BAB III METODE PENELITIAN..... 67

A. Jenis Penelitian.....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C. Populasi dan Sampel Penelitian	69
D. Variabel Penelitian.....	70
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	72
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	77
G. Teknik Analisis Data	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 90

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	90
B. Deskripsi Hasil Penelitian	96
C. Hasil Uji Hipotesis	114
D. Pembahasan.....	127

BAB V PENUTUP 143

A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	145

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Metode Pretest-Posttest Control Group Design	68
Tabel III.2	Populasi Penelitian PP Darun Naahdhah	69
Tabel III.3	Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest	73
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas Tes	80
Tabel IV.1	Sarana dan Prasarana	93
Tabel IV.2	Data Pegawai dan Guru	94
Tabel IV.3	Data Santri	96
Tabel IV.4	Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran	100
Tabel IV.5	Hasil Observasi Metode <i>Discovery Learning</i>	101
Tabel IV.6	Hasil Observasi Metode Problem-Based Learning	103
Tabel IV.7	Hasil Observasi Metode Cooperative Jigsaw Learning...	106
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas	111
Tabel IV.9	Uji Normalitas Shapiro-Wilk	111
Tabel IV.10	Hasil Uji Homogenitas	113
Tabel IV.11	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	113
Tabel IV.12	Hasil Uji Wilcoxon Pada Metode <i>Discovery Learning</i> ...	115
Tabel IV.13	Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelompok <i>Discovery Learning</i> (Uji Wilcoxon)	116
Tabel IV.14	Hasil Uji Wilcoxon Pada Metode <i>Problem Based Learning</i>	117
Tabel IV.15	Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelompok <i>Problem-Based Learning</i> (Uji Wilcoxon)	118
Tabel IV.16	Hasil Uji Wilcoxon Pada Metode <i>Cooperative Jigsaw Learning</i>	119
Tabel IV.17	Statistik Deskriptif <i>Pretest dan Posttest</i> Kelompok <i>Cooperative Jigsaw Learning</i> (Uji Wilcoxon)	120
Tabel IV.18	Rangkuman Mean Rank Hasil Belajar Berdasarkan Metode Pembelajaran (Uji Kruskal-Wallis)	121
Tabel IV.19	Hasil Uji Statistik Kruskal-Wallis	121
Tabel IV.20	Hasil Uji Mann-Whitney U test Antara Metode <i>Discovery Learning</i> dengan Metode <i>Problem-Based Learning</i>	123
Tabel IV.21	Hasil Uji Mann-Whitney U test Antara Metode <i>Discovery Learning</i> dengan Metode <i>Cooperative Jigsaw Learning</i>	124
Tabel IV.22	Hasil Uji Mann-Whitney U test Antara Metode <i>Problem-Based Learning</i> dengan Metode <i>Cooperative Jigsaw Learning</i>	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*.

3. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

4. Vokal Rangkap

او ditulis aw, أو ditulis uw, أي ditulis ay, dan اي ditulis iy.

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Huruf Besar

Penelitian huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

7. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Ridho Akbar (2025): Efektivitas Metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas tiga metode pembelajaran, yaitu *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttest* kelompok eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 174 santri, sedangkan sampel terdiri dari tiga kelas IX yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, masing-masing berjumlah 25 santri sehingga total sampel adalah 75 santri. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis yang disusun berdasarkan kerangka Paul & Elder. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test, Kruskal-Wallis, dan Mann-Whitney setelah data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga metode efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. *Discovery Learning* menunjukkan peningkatan signifikan ($Z = -3.928$; $p < 0.05$), begitu pula *Problem-Based Learning* ($Z = -4.030$; $p < 0.05$). Metode *Cooperative Jigsaw Learning* memberikan peningkatan tertinggi ($Z = -3.597$; $p < 0.05$). Perbedaan efektivitas antar ketiga metode terbukti signifikan melalui uji Kruskal-Wallis (Chi-Square = 7.116; $p = 0.029$), dengan mean rank tertinggi pada *Cooperative Jigsaw Learning* (47.12), diikuti PBL (35.26) dan *Discovery Learning* (31.62). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren, sehingga memberikan perspektif baru dalam penerapan pembelajaran aktif pada konteks pendidikan keagamaan tradisional.

Kata Kunci : Metode *Discovery Learning*, Metode *Problem-Based Learning*, Metode *Cooperative Jigsaw Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, Al-Qur'an Hadis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Ridho Akbar (2025):

Effectiveness of Discovery Learning, Problem-Based Learning, and Cooperative Jigsaw Learning Methods on Students' Critical Thinking Skills in Qur'an and Hadith Instruction at MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

This study aims to examine the effectiveness of three instructional methods Discovery Learning, Problem-Based Learning, and Cooperative Jigsaw Learning in enhancing students' critical thinking skills in Qur'an and Hadith learning at MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. The research employed a quantitative approach with a pretest-posttest experimental group design. The population consisted of 174 students, while the sample comprised three ninth-grade classes selected through purposive sampling, with 25 students in each class, totaling 75 participants. The research instrument was a critical thinking skills test developed based on Paul and Elder's framework. Hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed-Rank Test, Kruskal-Wallis, and Mann-Whitney tests after confirming that the data were not normally distributed. The findings indicate that all three methods effectively improved students' critical thinking skills. Discovery Learning showed a significant improvement ($Z = -3.928$; $p < 0.05$), as did Problem-Based Learning ($Z = -4.030$; $p < 0.05$). Cooperative Jigsaw Learning yielded the highest improvement ($Z = -3.597$; $p < 0.05$). The differences in effectiveness among the three methods were statistically significant based on the Kruskal-Wallis test (Chi-Square = 7.116; $p = 0.029$), with the highest mean rank observed for Cooperative Jigsaw Learning (47.12), followed by Problem-Based Learning (35.26) and Discovery Learning (31.62).

Kata Kunci :

Discovery Learning, Problem-Based Learning, Cooperative Jigsaw Learning, Critical Thinking Skills, Qur'an and Hadith.





الملخص

رضا أكبر Ridho Akbar (٢٠٢٥) : فاعلية طرائق تعلم الاستكشاف *Discovery Learning*، والتعلم

القائم على المشكلات *Problem-Based Learning*، وتعلم

الجيغسو التعاوني *Cooperative Jigsaw Learning* في تنمية

مهارات التفكير النقدي لدى الطلبة في تعلم القرآن والحديث

بمدرسة متوسطة دار النخضة الطوالب بنجكينانج

يهدف هذا البحث إلى الكشف عن فاعلية ثلاث طرائق تعلم، وهي: تعلم الاستكشاف، والتعلم القائم على المشكلات، وتعلم الجيغسو التعاوني في تنمية مهارات التفكير النقدي لدى الطلبة في تعلم القرآن والحديث بالمدرسة المتوسطة لدار النخضة الطوالب بنجكينانج. استخدم الباحث المنهج الكمي بتصميم الاختبار القبلي-البعدي لمجموعات تجريبية. عدد مجتمع البحث ١٧٤ طالبًا، وتتكون العينة من ثلاث شعب في الصف التاسع تم اختيارها بأسلوب العينة القصدية، بواقع ٢٥ طالبًا في كلّ شعبة، ليصبح مجموع العينة ٧٥ طالبًا. أما أداة البحث فكانت اختبارًا لمهارات التفكير النقدي بُني على إطار بول والدر *Paul & Elder*. وتم فحص الفرضيات باستخدام اختبار *Wilcoxon Signed-Rank Test*, *Kruskal-Wallis*, *Mann-Whitney* للبيانات. أظهرت النتائج أنّ الطرائق الثلاث جميعها فعّالة في تنمية مهارات التفكير النقدي لدى الطلبة. فقد أظهر تعلم الاستكشاف تحسنًا دالًا ($Z = -3.928; p < 0.05$)، وكذلك التعلم القائم على المشكلات ($Z = -4.030; p < 0.05$).

وأما طريقة الجيغسو التعاوني فقد حققت أعلى نسبة من التحسن ($Z = -3.597; p < 0.05$). كما ثبت وجود فروق دالة في مستوى الفاعلية بين الطرائق الثلاث وفق اختبار كروسكال-واليس ($\text{Chi-Square} = 7.116; p = 0.029$)، حيث حصلت طريقة الجيغسو التعاوني على أعلى متوسط رتي (٤٧,١٢)، تلتها طريقة التعلم القائم على المشكلات (٣٥,٢٦)، ثم تعلم الاستكشاف (٣١,٦٢).

الكلمات المفتاحية:

تعلم الاستكشاف، التعلم القائم على المشكلات، تعلم الجيغسو التعاوني، مهارات التفكير النقدي، القرآن والحديث

Certified by the Language Development
Center of UIN Suska Riau
Date 19/11/25 Doc# 024
Authorized by

Muhammad Fauzan Ansary, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
Reg. No. 19810601 200710 1 002



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik untuk menguasai kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Kemampuan ini tercermin melalui empat keterampilan utama, yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), kolaborasi (*collaboration*), dan komunikasi (*communication*). Di antara keempat keterampilan tersebut, berpikir kritis menjadi aspek yang sangat penting karena memungkinkan santri untuk menganalisis informasi, mengambil keputusan yang tepat, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Arah ini sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir analitis peserta didik, bukan sekadar kemampuan kognitif dasar seperti menghafal. Dengan demikian, penguatan keterampilan berpikir kritis diharapkan dapat mempersiapkan santri menghadapi dinamika dan tantangan dunia digital yang terus berkembang.¹

Dalam ranah pendidikan agama islam, pesantren memegang peranan yang krusial dalam membina generasi islam yang berkarakter mulia dan dapat berpikir secara kritis. Salah satu bidang studi yang berperan penting dalam membina karakter dan pemikiran kritis santri yaitu pembelajaran Al-Qur'an

¹ Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, dan Amalina Farida, "Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menjawab Tantangan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 36–43. Hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis. Pemilihan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai fokus penelitian dilatarbelakangi oleh perannya yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan sikap santri. Melalui pembelajaran ini, santri diarahkan untuk memahami pesan moral, nilai keilmuan, serta hikmah yang terkandung dalam ayat dan hadis.²

Sejumlah studi menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, masih berada pada kategori yang relatif rendah.³ Hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah. Berdasarkan dokumen hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis tahun ajaran 2024/2025 di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, diketahui bahwa rata-rata nilai santri pada aspek *pemahaman dan penalaran ayat* hanya mencapai 68, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan analitis dan reflektif santri terhadap kandungan ayat masih perlu ditingkatkan.⁴

Proses pembelajaran masih belum bisa mendorong santri untuk mengkaji persoalan secara lebih mendalam atau melihatnya dari berbagai perspektif keislaman. Hal serupa juga terlihat di mana pola pikir santri belum menampilkan

² Mursal Aziz, Tarmiji Siregar, dan Fauziah Humairoh Marpaung, "Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 3 (Juli 2025): 1141–1154, Hlm. 1143.

³ Silvia Dehar Putri, Magdalena, dan Abdusima Nasution, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan," *JISER: Journal of Islamic and Scientific Education Research* 1, no. 3 (2024): 72–82. Hlm. 74.

⁴ Dokumen hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, tanggal 15 Oktober 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alur yang utuh antara dalil, alasan, dan simpulan, serta belum mampu memilah mana informasi utama dan mana yang bersifat tambahan. Santri pun belum menunjukkan sikap objektif dan keterbukaan terhadap beragam pandangan dalam memahami ayat maupun hadis. Permasalahan lain terlihat dari metode pembelajaran yang masih berpusat pada teks dan hafalan. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga kesempatan bagi santri untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyampaikan argumen pribadi menjadi sangat terbatas. Pola belajar seperti ini pada akhirnya membuat santri terbiasa menerima informasi secara dogmatis tanpa menimbang kedalaman makna ayat dan hadis. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis yang seharusnya menjadi fondasi utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, seperti berpikir rasional, reflektif, dan kontekstual terhadap wahyu belum berkembang secara optimal.

Situasi ini semakin menantang pada era digital. Santri kini mudah mengakses berbagai tafsir dan konten keagamaan di media sosial, tetapi belum memiliki kemampuan kritis untuk menilai kevalidan dan keakuratan informasi tersebut. Ketika nalar kritis lemah, mereka berpotensi menerima pemahaman agama secara literal, terpotong, bahkan berlebihan. Kondisi ini jelas tidak sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menuntut keseimbangan antara keimanan, pengetahuan, dan penggunaan akal sehat.⁵

Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar, mereka terbiasa dengan cara tradisional dimana guru memberikan informasi dan santri menerima tanpa ada

⁵ Mursal Aziz, *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyanggahan. Akibatnya, orientasi dan arah pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang seharusnya mendorong pemikiran kritis santri yang analitis dan reflektif, malah terkesan seperti aktivitas menghafal pada umumnya yang kurang akan makna. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Beberapa metode pembelajaran yang mempunyai klaim berbasis data yang kuat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri yakni *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*.⁶

Discovery Learning menyediakan ruang bagi santri untuk menghasilkan temuan makna dari ayat atau hadis secara mandiri. *Problem-Based Learning* membiasakan santri untuk menghubungkan ayat dan hadis dengan masalah kehidupan sehari-hari santri, sehingga hal ini akan mengharuskan santri untuk berpikir kritis dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah yang ada. Sedangkan Dalam metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* santri bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam orang, santri bertanggung jawab secara mandiri dan bekerja sama dengan ketergantungan positif, santri juga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka dan memiliki banyak kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka selama pembelajaran ini.

Ketiga metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yakni *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw*

⁶ Suvriadi Panggabean dkk., *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021). Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning berpijak pada kerangka teoretis yang sama, yakni pembelajaran aktif berlandaskan pendekatan konstruktivisme, di mana peserta didik diposisikan sebagai pelaku utama yang membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Meskipun demikian, masing-masing metode memiliki penekanan yang berbeda dimana *Discovery Learning* berfokus pada kegiatan menemukan konsep secara mandiri, *Problem-Based Learning* menitikberatkan pada pemecahan masalah kontekstual melalui proses berpikir kritis dan kerja sama, sedangkan *Cooperative Jigsaw Learning* mengutamakan interaksi sosial serta tanggung jawab bersama dalam memahami materi. Perbedaan karakteristik tersebut menjadikan penting untuk mengkaji tingkat efektivitas ketiga metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah mengkaji efektifitas masing-masing metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis, namun penelitian-penelitian tersebut hanya menguji satu metode pembelajaran secara terpisah tanpa adanya perbandingan langsung dengan metode yang lainnya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perbandingan efektifitas ketiga metode pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. *Discovery Learning* mempresentasikan metode pembelajaran mandiri (*individual learning*), sementara *Problem-Based Learning* mempresentasikan metode pembelajaran berbasis kelompok (*group learning*) dan *Cooperative Jigsaw Learning* menggabungkan antara pembelajaran mandiri dan kolaboratif

serta menghasilkan proses saling melengkapi antara kerja kelompok dan belajar secara mandiri. Penelitian ini tidak hanya dimaksudkan untuk membandingkan tiga metode pembelajaran, melainkan bertujuan mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri dalam memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadis. Melalui analisis perbandingan tersebut, diharapkan dapat diperoleh strategi pembelajaran yang paling selaras dengan karakteristik santri pesantren yang umumnya memiliki kecenderungan gaya belajar religius dan bersifat kolektif.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Santri tidak mampu menelaah makna ayat atau hadis dengan gaya bahasa mereka sendiri, mereka hanya membaca teks dari buku atau teks pelajaran lainnya.
- b. Santri mengalami kesulitan dalam memberikan contoh atau perumpamaan nyata dari pengaplikasian nilai-nilai ayat dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Santri belum terbiasa untuk mengungkapkan argumentasi atau pendapat pribadi terkait isi kandungan ayat dan hadis yang dipelajari.
- d. Santri mengalami kesulitan dalam menyimpulkan atau merangkum materi yang sudah dipelajari.
- e. Santri cenderung menerima informasi secara pasif tanpa melakukan analisis atau mengkritisi kebenaran informasi tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan yang perlu dijelaskan secara rinci guna mempertahankan kejelasan fokus serta cakupan penelitian, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan materi "Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah" di kelas IX MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Bangkinang Kota, dan tidak mencakup mata pelajaran PAI lainnya seperti Fikih, Akidah Akhlak, atau SKI.
- b. Aspek kemampuan berpikir kritis yang diteliti mencakup kemampuan santri dalam menetapkan tujuan belajar, memberikan sudut pandang, mengevaluasi informasi, memahami konsep ajaran dalam Al-Qur'an Hadis, dan menarik kesimpulan secara logis.
- c. Penelitian ini hanya membandingkan penerapan metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis santri.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah metode *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri?
- c. Apakah metode *Cooperative Jigsaw Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri?
- d. Apakah terdapat perbedaan efektivitas metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*?
- e. Metode manakah yang paling berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis santri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji efektivitas metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.
- b. Untuk menguji efektivitas metode *Problem-Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- c. Untuk menguji efektivitas metode *Cooperative Jigsaw Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.
- d. Untuk menguji perbedaan efektivitas metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*.
- e. Untuk Menguji metode yang paling berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Manfa'at Teoritis

Memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Menjadi rujukan teoritis dalam memperkaya literatur metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama di lingkungan pesantren, serta Memberikan landasan bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis *student-centred learning* dalam konteks pendidikan agama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santri

Meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan keterampilan berpikir kritis melalui pengalaman belajar yang lebih variatif dan bermakna.

2) Bagi Guru

Menjadi referensi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran Al-Qur'an Hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren dengan menerapkan metode *student centered learning* sebagai alternatif pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan santri di era digital.

4) Bagi Peneliti

Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* dalam pendidikan Islam, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut terkait metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis santri.

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berpikir Kritis Paul & Elder

a. Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

Secara etimologis, istilah kritis berasal dari bahasa Yunani *kritikos* yang berarti “mampu menilai” atau “membedakan,” yang berakar dari kata *krinein* dengan arti “memisahkan” atau “menentukan.” Dalam bahasa Inggris, istilah *critical thinking* dipahami sebagai cara berpikir yang melibatkan kemampuan menilai dan mengevaluasi secara mendalam. Sementara dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), berpikir kritis diartikan sebagai sifat untuk tidak mudah percaya, tidak mudah percaya maksudnya yakni tidak menerima informasi secara mentah-mentah dari seseorang atau sebuah sumber.⁷ Para ahli memberikan definisi yang beragam mengenai berpikir kritis.

- a) Ennis pada tahun 1996 menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan proses berpikir yang logis dan reflektif dengan fokus pada pengambilan keputusan terkait apa yang harus dipercaya atau dilakukan.⁸

⁷ Inda, Abdulmumini, dkk. “Developing Critical Thinking in Islamic Education: A Comparative Analysis of Traditional and Modern Institutions.” *Procedia Environmental Science, Engineering and Management* 11, no. 1 (2024): 53–63. Hlm. 56.

⁸ Nufus, Hayatun, dan Al Kusaeri. “Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Santri dalam Memecahkan Masalah Geometri.” *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 5, no. 2 (September 2020): 49–55. p-ISSN 2477-5967, e-ISSN 2477-8443. Hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b) Facione pada tahun 2011 mendefinisikannya sebagai penilaian yang beralasan dan reflektif untuk menentukan keyakinan maupun tindakan yang tepat.⁹
- c) Fisher pada tahun 2009 menegaskan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi ide atau argumen secara logis, rasional, serta sistematis.¹⁰
- d) Lipman pada tahun 2003 memandang bahwa berpikir kritis dapat dipahami sebagai proses berpikir yang dilakukan secara terampil dan bertanggung jawab, menghasilkan pertimbangan yang tepat berdasarkan kriteria tertentu, bersifat mandiri, serta dapat dipertanggungjawabkan..¹¹
- e) Paul dan Elder pada tahun 2008 mendeskripsikan Berpikir kritis merupakan suatu proses intelektual yang dijalankan secara aktif dan terampil untuk mengonseptualisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, serta menilai berbagai informasi yang diperoleh melalui observasi, pengalaman, penalaran logis, refleksi, maupun interaksi komunikasi.¹²

⁹ Nuroniyah, Aidzah, Usep Kosasih, dan Samnur Saputra. "Analisis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Logaritma Melalui Permainan Pembelajaran Tic-Tac-Log." *Jurnal Dimensi Matematika* 5, no. 2 (Desember 2022): 435–443. Hlm. 436.

¹⁰ Rizkiana, Adinda Mulya, dan Attin Warmi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Santri dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel." *MAJU* 8, no. 2 (September 2021): 107–118. Hlm. 111.

¹¹ Rahardhian, Adhitya. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (2022): 87–94. Hlm. 91.

¹² Padmakrisya, Maria Rosariona, dan Meiliasari. "Studi Literatur: Keterampilan Berpikir Kritis dalam Matematika." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 7, no. 6 (2023): 3702–3710. Hlm. 3705.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis menurut pandangan Paul & Elder adalah “*the art of analyzing and evaluating thinking with a view to improving it*” yang artinya berpikir kritis merupakan seni dalam menganalisis dan mengevaluasi pemikiran dengan tujuan ingin melakukan perbaikan. Dari interpretasi ini kita dapati ada dua makna yang menjadi pilar dalam berpikir kritis yakni berpikir kritis adalah proses intelektual aktif dan bukan hanya sekedar aktivitas menerima informasi saja. Seseorang dikatakan berpikir kritis jika ia dengan penuh kesadaran menelaah isi pikirannya sendiri. Pemaknaan yang kedua yaitu berpikir kritis mengarah kepada perbaikan kualitas berpikir, hal ini berarti tujuan akhir dari berpikir kritis ini bukan sekedar menjawab sebuah pertanyaan, akan tetapi menghasilkan suatu keputusan yang objektif dan bisa dipertanggungjawabkan.¹³

Paul & Elder melihat bahwasanya kemampuan berpikir kritis ini sebagai suatu rutinitas intelektual yang ditandai dengan beberapa sifat dan karakteristik sebagai berikut. Sifat pertama yakni reflektif, yakni sifat untuk selalu ingin mengevaluasi dasar keyakinan dari sebuah keputusan. Sifat kedua yakni disiplin, disiplin disini dimaksudkan apabila seseorang mau tunduk pada standar logika dan intelektual. Sifat yang ketiga yakni dialogis, hal ini berarti seseorang bersifat terbuka dengan perspektif orang lain serta mampu memperbaiki pemikiran

¹³ Emy Sohilait, I Kharisudin, dan Masnia, “Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran”, NALAR: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 2, no. 1 (April 2023): 64–76. Hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Kebiasaan-kebiasaan diatas tentunya berbeda dengan kemampuan berpikir biasa yang bersifat spontan, emosional dan sering kali bias. Dengan berpikir kritis seseorang dipandu untuk berpikir lebih terstruktur dan reflektif terhadap kualitas pikirannya sendiri.

Konsep berpikir kritis ini juga mempunyai arah yang jelas yakni untuk mencari kebenaran sejati, berpikir tidak sekedar untuk memenangkan suatu argument, akan tetapi untuk mencari kebenaran dengan logis dan disertai bukti yang kuat. Orientasi selanjutnya yakni berpikir kritis bisa menghindarkan seseorang dari pemikiran yang tidak berdasar dan terdistorsi. Kemudian poin yang implikatif dari berpikir kritis ialah kemampuan untuk menghubungkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan serangkaian Tindakan nyata yang nantinya akan berguna dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga fungsi dari ilmu dan pengetahuan berjalan dengan baik dilingkungan masyarakat.¹⁴

Selain dimensi kognitif, konsep berpikir kritis Paul & Elder juga mencakup aspek filosofis, yakni dimensi epistemologis, dimana berpikir kritis selalu menghendaki pengetahuan yang valid, sah dan dapat di buktikan. Kemudian aspek filosofis lainnya ialah etis, artinya berpikir kritis selalu diarahkan pada *fair-mindedness* atau keadilan dalam verifikasi dan tidak terjebak dalam ego atau kepentingan pribadi. Dan aspek filosofis yang terakhir yakni praktis, berpikir kritis bukan hanya sebatas

¹⁴ Surya Elita Pasaribu, Helendra, Ristiono, dan Yusni Atifah, "Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Santri yang Diajar dengan Metode *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning*", *Mimbar Ilmu* 25, no. 3 (Desember 2020): 343–352. Hlm. 356.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan atau teori diatas kertas, akan tetapi ia merupakan sebuah kemampuan yang mendorong individu pada pengambilan keputusan dan Tindakan yang bertanggung jawab. Dengan dimensi kognitif dan filosofis ini diharapkan santri dapat menjadikan berpikir kritis sebagai landasan moral dan intelektual dalam konteks Pendidikan agama islam, dan memahami ayat dan hadis bukan hanya sebagai suatu teks akan tetapi merupakan kajian reflektif yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Komponen Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis tidak dapat dilepaskan dari delapan komponen utama yang saling berhubungan dan membentuk kerangka berpikir yang utuh. Menurut Paul & Elder, berpikir kritis menuntut adanya tujuan yang jelas, pertanyaan yang relevan, informasi yang akurat, interpretasi yang logis, konsep yang terdefinisi dengan baik, asumsi yang realistis, implikasi yang rasional, serta sudut pandang yang terbuka dan adil.¹⁵

1) Tujuan (*Purpose*)

Tujuan merupakan arah utama dari suatu pemikiran, analisis dan argument. Tujuan yang tepat akan membantu menghindari dari

¹⁵ Ina Anggreani, Woro Sumarni, dan Sri Kadarwati, “Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis pada Santri Sekolah Menengah Atas”, *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (Maret 2025): 2574–2580. Hlm. 2579.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan yang terlalu luas dan menjaga fokus dalam berpikir.

Tujuan memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Tujuan dituliskan atau diungkapkan secara eksplisit
- b) Spesifik, realistis dan sesuai konteks
- c) Konsisten dari awal hingga akhir
- d) Tidak memiliki pertentangan dengan fakta dan logika.

2) Pertanyaan (*Question*)

Pertanyaan merupakan masalah yang mendorong timbulnya pemikiran kritis. Pertanyaan menjadi penunjuk arah dalam mengumpulkan informasi, menganalisis dan memberikan kesimpulan. Berikut merupakan indikator dari pertanyaan yang baik.

- a) Dirumuskan dengan jelas dan tidak multi tafsir
- b) Pertanyaan bersifat *Open-ended* atau bersifat terbuka, tidak sekedar “iya atau tidak”
- c) Pertanyaan harus bisa menggali informasi secara mendalam dari sebab, akibat, dan implikasi
- d) Pertanyaan harus relevan dengan tujuan dasar.

3) Informasi (*Information*)

Informasi merupakan data, bukti, fakta dan opini dari para ahli yang digunakan sebagai pendukung dalam memikirkan atau menjawab pertanyaan. Indikator informasi yang baik ialah sebagai berikut.

- a) Memiliki sumber yang kredibel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Data akurat dan relevan
- c) Telah teruji keabsahannya dengan sumber lain
- d) Tidak bias atau palsu.

4) Interpretasi (*Interpretation*)

Interpretasi merupakan proses pemaknaan, penyusunan tafsir atau penarikan kesimpulan dari informasi yang didapatkan. Berikut merupakan indikator dari interpretasi yang baik.

- a) Interpretasi harus berdasarkan pada bukti real dan bukan hanya sekedar asumsi semata
- b) Interpretasi yang konsisten dengan tujuan awal
- c) Menyajikan alasan logis dari kesimpulan
- d) Menyebutkan hubungan antara data dan argument.

5) Konsep (*Concept*)

Konsep merupakan kerangka ide, teori ataupun prinsip yang digunakan dalam memahami suatu permasalahan. Konsep memudahkan kita memetakan data kedalam pola yang lebih sederhana. Indikator konsep yang baik ialah sebagai berikut.

- a) Didefinisikan dengan jelas agar tidak multitafsir
- b) Konsep konsisten dari awal sampai akhir
- c) Konsep dapat menjembatani teori dengan fakta lapangan
- d) Konsep diharapkan bisa memperluas wawasan dan bukan menyempitkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Assumsi (*Assumptions*)

Asumsi merupakan keyakinan yang bersifat praduga yang digunakan sebagai titik awal dari proses berpikir. Asumsi yang baik memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Asumsi harus dinyatakan secara terbuka
- b) Sudah diuji apakah realistis atau spekulatif
- c) Tidak bertentangan dengan fakta
- d) Dapat direvisi ketika bukti baru muncul.

7) Implikasi (*Implication*)

Implikasi merupakan suatu konsekuensi dari sebuah pemikiran, keputusan dan kesimpulan. Implikasi merupakan dampak nyata dari hasil berpikir. Indikator dari implikasi ialah sebagai berikut.

- a) Mencakup konsekuensi positif dan negative
- b) Sesuai dengan bukti dan logika yang digunakan
- c) Menghindari *overclaim* berlebihan
- d) Mengarahkan pada Tindakan dan solusi praktis

8) Sudut Pandang (*Point of view*)

Sudut pandang ialah perspektif atau kerangka pemikiran yang digunakan untuk melihat dan menilai masalah. Sudut pandang dipengaruhi oleh latar belakang, nilai dan pengalaman seseorang.

Sudut pandang yang baik ialah sebagai berikut.

- a) Sudut pandang dijelaskan secara eksplisit
- b) Bersedia melihat dari berbagai perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menghargai pendapat tanpa mengabaikan bukti yang ada
- d) Membandingkan argument dari berbagai perspektif untuk membuat kesimpulan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis seseorang. Setelah menelaah dan mengkaji beberapa faktor yang dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa ada empat faktor yakni faktor psikologis, faktor fisiologis, faktor kemandirian belajar dan faktor metode pembelajaran.

1. Faktor Psikologis

Berdasarkan temuan penelitian Olenggius, santri dengan tingkat perkembangan intelektual yang tinggi mampu memahami materi pelajaran serta mengerjakan soal dengan cepat.¹⁶ Dalam kelompok santri yang memiliki tingkat perkembangan intelektual sedang, terdapat sebagian peserta didik yang mampu memahami materi pelajaran dengan baik serta menyelesaikan soal secara tepat. Sebaliknya, santri dengan tingkat perkembangan intelektual yang lebih rendah cenderung mengalami hambatan dalam memahami materi dan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Kondisi

¹⁶ Olenggius Jiran Does, Dwi Cahyadi Wibowo, dan Susi Susanti. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Mata Pelajaran Matematika." J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika 2, no. 2 (November 2020): 242–252. Hlm .246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sejalan dengan pandangan Zafri yang menjelaskan bahwa perkembangan intelektual atau kecerdasan merupakan kapasitas mental seseorang untuk menanggapi serta memecahkan masalah, menghubungkan berbagai konsep, dan merespons rangsangan secara efektif. Selain itu, perkembangan intelektual setiap individu bersifat beragam, tergantung pada usia serta tahapan perkembangannya masing-masing.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitiannya juga ditemukan bahwa santri menunjukkan motivasi, tekad, dan minat yang tinggi dalam mempelajari suatu hal. Hal ini disebabkan oleh adanya tantangan dalam belajar serta rasa ingin tahu yang kuat terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu, dukungan dan motivasi dari orang tua turut memperkuat semangat belajar santri. Temuan ini sejalan dengan pendapat Marfu'ah yang menyatakan bahwa perkembangan intelektual setiap santri berbeda-beda sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan intelektual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis santri.¹⁸

¹⁷ Wibowo, Dwi Cahyadi, Markorius Peri, Imanuel Sairo Awang, dan Kandida Maro Rayo. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Santri dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 5, no. 1 (Januari 2022): 152–161. Hlm. 156.

¹⁸ Marfu'ah, Nurry, Sari Madani Rambe, Muslim Affandi, dan Mhd Subhan. "Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Education Research* (ISSN: 2746-0738), UIN Suska Riau, Indonesia. Hlm. 6003.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Fisiologis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian santri mengalami hambatan dalam menjaga konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Gangguan tersebut membuat mereka kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi ini berdampak pada lambatnya daya tangkap santri terhadap pelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis mereka turut terpengaruh. Temuan ini sejalan dengan pendapat Khairah yang menyatakan bahwa kondisi fisik merupakan kebutuhan fisiologis paling mendasar bagi manusia dalam menjalani aktivitas kehidupan. Apabila kondisi fisik peserta didik terganggu, sementara mereka berada pada situasi yang menuntut kemampuan berpikir mendalam untuk memecahkan suatu permasalahan, maka keadaan tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap proses berpikir mereka.¹⁹ Santri tidak mampu berkonsentrasi dan berpikir cepat karena tubuhnya tidak memungkinkan untuk memberikan respon yang baik terhadap stimulus yang ada.

3. Faktor Kemandirian Belajar

Ilmaknun dkk. menjelaskan bahwa kemandirian belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk belajar secara

¹⁹ Khairah, Tahnia Mafatihul, Afrinaldi, Salmi Wati, dan Deswalantri. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas XI dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 7 Sijunjung." JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora 2, no. 3 (Desember 2023): 48–61. Hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri guna menguasai suatu materi tertentu agar dapat digunakan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam kemandirian belajar santri dituntut untuk bersikap proaktif serta tidak bergantung sepenuhnya pada guru. Kemandirian belajar juga mengharuskan santri untuk aktif baik sebelum maupun sesudah pembelajaran berlangsung, sekaligus menuntut mereka berpikir lebih kuat dan kritis karena diharapkan dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.²⁰

4. Faktor Metode Pembelajaran

Rendahnya kemampuan berpikir kritis santri tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan di kelas yang belum memberi ruang bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan tersebut. Proses pembelajaran seharusnya mendorong santri untuk aktif dan memungkinkan mereka menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan.²¹ Berbagai metode pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. Salah satu yang dianggap efektif adalah *Problem-Based Learning* (PBL). Metode ini menggeser peran santri dari penerima

²⁰ Ilmaknun, Lulu, dan Maria Ulfah. "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta)." *Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 1 (September 2023): 416–423. Hlm. 419.

²¹ Erviana, Nia, Marlina, dan Muhamad Ikhsanudin. "Implementasi Nilai-Nilai Demokratis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Buay Madang." *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (Oktober 2024): 251–260. Hlm. 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi pasif menjadi pembelajar aktif (*student-centered*).²² Melalui pendekatan ini, santri memperoleh pengetahuan baru ketika berupaya memecahkan masalah. Dalam PBL, berbagai sikap dan kemampuan seperti pemecahan masalah, penalaran, kerja sama, komunikasi, serta keterampilan memperoleh informasi berkembang secara positif.²³

d. Indikator Berpikir Kritis

Richard Paul dan Linda Elder merupakan pakar dalam pengembangan metode berpikir kritis yang dikenal sebagai *Paul Elder Critical Thinking Metode*. Metode yang dikembangkan Paul ini bertujuan untuk membantu individu dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis melalui metode yang terorganisir. Paul dan Elder mengatakan bahwa ada 9 indikator berpikir kritis.

1. Kejelasan (*Clarity*)

Kejelasan merujuk pada kemampuan santri dalam menyampaikan ide, argumen, atau penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami, runtut, dan tidak menimbulkan multitafsir. Pemikiran yang jelas bisa membantu lawan bicara dalam memahami maksud sebenarnya tanpa menimbulkan kebingungan. Misalnya,

²² Lingga, Sartika. "Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam: Menyiapkan Guru PAI Menghadapi Tantangan Abad 21." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 107–111. Hlm. 109.

²³ Wira Suciono, Rasto, dan Eeng Ahman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Santri dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0," *SOCIA: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 48–56. Hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika santri menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an, ia mampu merangkai kalimat yang sederhana dan terstruktur sehingga maknanya mudah ditangkap. Indikator dari kejelasan (*clarity*) ialah sebagai berikut.

- a) Mampu memaparkan ide secara rinci.
- b) Memberikan contoh konkret untuk memperjelas maksud.
- c) Menggunakan ilustrasi yang relevan agar argumen lebih mudah dipahami.

2. Ketelitian (*Accuracy*)

Ketelitian memastikan setiap argumen yang digunakan sesuai dengan fakta, dalil, atau sumber yang sahih. Santri dituntut untuk menghindari kesalahan data, mengutip ayat atau hadis dengan benar, serta memastikan bahwa informasi yang digunakan tidak Bertentangan dengan fakta. Pemikiran kritis yang akurat akan meningkatkan kepercayaan terhadap argumen yang disampaikan. Ketelitian dapat dinilai dari indikator berikut.

- a) Memeriksa kebenaran data atau informasi.
- b) Menunjukkan cara untuk membuktikan suatu klaim.
- c) Memastikan bahwa argumen didukung oleh bukti yang valid.

3. Ketepatan (*Precision*)

Ketepatan mengacu pada kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan secara spesifik, detail, dan tidak ambigu. Informasi yang diberikan harus sesuai dengan konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, misalnya, santri tidak hanya menyebutkan perintah untuk menuntut ilmu, tetapi juga menjelaskan bagaimana perintah itu sesuai dengan situasi belajar sehari-hari. Ketepatan memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Menjawab secara spesifik dan tidak samar.
 - b) Menambahkan detail yang diperlukan agar jawaban menjadi lebih jelas.
 - c) Menyampaikan informasi yang sesuai dengan konteks permasalahan.
4. Relevansi (*Relevance*)

Relevansi menekankan pada kemampuan santri dalam menjaga argument agar tetap sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Pemikiran kritis yang relevan memastikan bahwa pembahasan tidak terlalu melebar ke hal lain diluar bahasan. Sebagai contoh, ketika mendiskusikan makna QS. Al-Mujadilah:11 tentang kedudukan orang berilmu, santri hanya mengaitkannya dengan pentingnya ilmu, bukan membahas topik yang tidak berhubungan. Relevansi memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Menghubungkan argumen langsung dengan masalah yang dibahas.
- b) Menjaga agar informasi yang digunakan tetap sesuai dengan pertanyaan utama.
- c) Menilai kontribusi informasi terhadap pemecahan isu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kedalaman (*Depth*)

Kedalaman mengharuskan santri untuk menggali persoalan lebih jauh, tidak hanya pada permukaan. Hal ini mencakup kemampuan mengidentifikasi inti permasalahan, menelaah kesulitan, dan menemukan hubungan antara teks dengan realitas sosial. Misalnya, santri tidak sekadar menyebut ayat tentang menuntut ilmu, tetapi juga membahas tantangan belajar di era digital dan relevansinya dengan ayat tersebut. Kedalaman memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat suatu masalah menjadi rumit.
- b) Menelaah tingkat kerumitan persoalan.
- c) Mempertimbangkan kesulitan atau hambatan yang perlu diatasi.

6. Kelugasan (*Breadth*)

Keluasan merujuk pada sifat keterbukaan santri untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan alternatif jawaban. Dalam proses berpikir kritis, santri diajak untuk melihat persoalan dari perspektif yang berbeda, baik dari konteks sosial, budaya, ataupun pandangan ahli. Dengan demikian, mereka tidak terjebak pada satu cara pandang saja. Kelugasan memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Melihat permasalahan dari berbagai perspektif.
- b) Mempertimbangkan sudut pandang atau pendekatan lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membuka kemungkinan untuk meninjau masalah dengan cara berbeda.

7. Logis (*Logic*)

Logis berarti santri mampu menyusun argumen yang konsisten, runtut, dan tidak saling bertentangan. Pemikiran logis menunjukkan bahwa setiap kesimpulan tercipta dari bukti dan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Contohnya, ketika santri menyimpulkan bahwa orang berilmu dimuliakan Allah, ia harus menyertakan alasan logis berupa dalil Al-Qur'an atau hadis yang mendukung. Logis memiliki indikator tersendiri sebagai berikut.

- a) Menyusun argumen yang runtut dan konsisten.
- b) Menunjukkan keterhubungan antar gagasan.
- c) Memastikan kesimpulan yang dibuat sesuai dengan bukti.

8. Signifikansi (*Significant*)

Signifikansi menekankan pentingnya kemampuan untuk memfokuskan perhatian pada hal-hal pokok pada suatu permasalahan. Dalam berpikir kritis, santri diarahkan untuk tidak terjebak pada hal yang remeh, tetapi mengangkat inti permasalahan yang paling berpengaruh. Misalnya, dalam memahami hadis tentang menuntut ilmu, santri lebih menekankan pada nilai urgensi ilmu bagi kehidupan umat daripada detail kecil yang tidak esensial. Signifikansi memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Memfokuskan perhatian pada persoalan yang paling penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menentukan ide pokok yang menjadi fokus pembahasan.
- c) Mengidentifikasi fakta-fakta yang paling relevan dan berpengaruh.

9. Keadilan (*Fairness*)

Keadilan adalah sikap objektif dalam berpikir, bebas dari bias pribadi, prasangka, atau kepentingan tertentu. Santri dikatakan berpikir kritis apabila ia berusaha menyajikan argumen secara adil, menghargai pandangan orang lain, serta mempertimbangkan bukti meskipun itu bertentangan dengan pendapat pribadinya. Dengan begitu, proses berpikir tidak hanya benar secara logika, tetapi juga etis. Keadilan memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Menunjukkan sikap objektif dalam berpikir.
- b) Menghindari kepentingan pribadi dalam menyusun argumen.
- c) Mewakili dan menghargai pandangan orang lain secara adil.

2. Metode Pembelajaran

a. *Discovery Learning*

1) Konsep Pembelajaran Metode *Discovery Learning*

Discovery Learning menurut Jerome Bruner dipahami sebagai proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam memperoleh pengetahuan melalui kegiatan menemukan, bukan sekadar menerima informasi secara langsung dari guru. Bruner menegaskan bahwa pembelajaran akan

menjadi lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses eksplorasi, pengamatan, dan analisis untuk menemukan konsep yang dipelajari.²⁴

Metode *discovery* adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman langsung serta pemahaman terhadap struktur dan ide pokok dari suatu bidang ilmu. Dalam prosesnya, santri dilibatkan secara aktif melalui bahan ajar yang disusun dalam bentuk pertanyaan atau masalah untuk dipecahkan. Dengan demikian, pengetahuan baru tidak diberikan secara langsung oleh guru, tetapi diperoleh santri melalui proses penemuan mandiri.²⁵

Metode *Discovery Learning* telah banyak diteliti dalam konteks peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui proses penemuan konsep secara mandiri, santri dilatih untuk mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan sehingga keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat lebih terasah. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *Discovery Learning* memberikan ruang bagi santri untuk mengeksplorasi ide serta menemukan solusi kreatif terhadap suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan temuan Hashim dan Zaqy yang menegaskan bahwa integrasi metode berbasis

²⁴ Heri Febri Yadi, Neviyarni, dan Herman Nirwana, “*Discovery Learning* Sebagai Teori Belajar Populer Lanjutan,” *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (November 2022–Januari 2023): 234–245, Hlm.236.

²⁵ Bangun Sartono, “Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Lembar Kerja Santri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida pada Santri Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* 2018, (2018): 52–64, Hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penemuan dengan pendekatan *design thinking* mampu meningkatkan kreativitas sekaligus keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran digital.²⁶

Menurut Eni Nuraeni dan Kusdianti yang dikutip oleh Gilstraf dan Martin, *discovery* dipahami sebagai suatu prosedur pembelajaran yang berfokus pada kegiatan menemukan, hingga peserta didik benar-benar memahami sebuah konsep, sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung secara verbal semata.²⁷ Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran berbasis konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif santri melalui penemuan dan penyelidikan, sehingga pengetahuan lebih bermakna, tahan lama, serta mampu melatih kemampuan berpikir analitis dan kemandirian belajar.

2) Langkah Pelaksanaan Metode *Discovery Learning*

Untuk menerapkan metode pembelajaran *Discovery Learning* secara efektif, diperlukan tahapan yang dirancang secara sistematis

²⁶ Alfian, Zaqi Andre, Rani Refianti, dan Drajat Friansah. "Systematic Literature Review: Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar." Seminar Nasional SILAMPARILIST: Artificial Intelligence (AI) Perguruan Tinggi. Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau. Hlm. 173.

²⁷ Abigail Josephine K., Hery Sawiji, dan Susantiningrum, "Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 1, no. 1 (November 2016): 14-35, Hlm.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkesinambungan. Setiap langkah dalam metode ini memiliki peran penting dalam mendorong santri berpikir aktif, menemukan konsep secara mandiri, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan pembelajaran *Discovery Learning*.²⁸

b) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan/Stimulus)

Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan, fenomena, gambar, atau masalah nyata untuk membangkitkan rasa ingin tahu santri. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan pertanyaan, fenomena, gambar, atau masalah nyata yang membangkitkan rasa ingin tahu santri.
- (2) Guru mengaitkan stimulus dengan pengalaman atau pengetahuan awal santri.
- (3) Guru memberikan kesempatan bagi santri untuk merespon atau bertanya terhadap stimulus.

c) *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Guru membimbing santri dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang muncul dari stimulus, serta membantu santri menyusun pertanyaan yang jelas, spesifik, dan terarah. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

²⁸ Aulia Marisya dan Elfia Sukma, "Konsep Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 2189-2198, Hlm.2194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru membimbing santri mengidentifikasi masalah dari stimulus.
- (2) Guru membantu santri merumuskan pertanyaan atau masalah yang jelas dan spesifik.
- (3) Guru menekankan relevansi masalah dengan tujuan pembelajaran.

d) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru memfasilitasi santri dalam mengumpulkan informasi atau data yang relevan melalui observasi, percobaan, bacaan, atau diskusi, serta mendorong kerja sama antar santri dalam proses pengumpulan data. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) Guru memfasilitasi santri mengumpulkan informasi/data yang relevan melalui berbagai sumber.
- (2) Guru mendorong santri bekerja sama dalam pengumpulan data.
- (3) Guru memberikan arahan agar data dicatat secara sistematis.

e) *Data Processing* (Pengolahan Data)

Guru membimbing santri menganalisis, mengolah, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan, serta menstimulasi kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis santri. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru membimbing santri menganalisis dan mengelompokkan data secara logis.
- (2) Guru mengarahkan santri menginterpretasikan hasil data untuk menjawab pertanyaan awal.
- (3) Guru menstimulasi santri berpikir kritis dan sistematis dalam pengolahan data.

f) *Verification* (Pembuktian)

Guru memfasilitasi santri melakukan pembuktian atau verifikasi terhadap hipotesis atau temuan, serta memberikan arahan dan umpan balik untuk mengevaluasi kebenaran temuan. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) Guru memfasilitasi santri melakukan uji atau verifikasi temuan.
- (2) Guru memberikan arahan untuk evaluasi kebenaran temuan.
- (3) Guru memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil verifikasi santri.

g) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Guru membimbing santri menarik kesimpulan dari proses penemuan, menyusun prinsip atau konsep yang berlaku umum, dan membantu santri mengkomunikasikan kesimpulan secara jelas. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru membimbing santri menarik kesimpulan yang logis dari temuan.
- (2) Guru membantu santri menyusun prinsip atau konsep yang berlaku umum.
- (3) Guru memfasilitasi santri mengkomunikasikan kesimpulan secara jelas kepada teman atau guru.

3) Kelebihan Metode *Discovery Learning*

Metode pembelajaran yang variatif tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan dari metode *Discovery Learning* antara lain²⁹.

- a) Mendorong peserta didik untuk memperbaiki sekaligus mengembangkan kemampuan serta proses berpikir kognitifnya.
- b) Pengetahuan yang diperoleh melalui pendekatan ini menjadi lebih bermakna dan bersifat personal, karena dapat memperkuat pemahaman, meningkatkan daya ingat, serta mendukung kemampuan mentransfer pengetahuan ke konteks lain.
- c) Menumbuhkan rasa senang pada diri santri, sebab muncul dorongan untuk menyelidiki dan rasa puas ketika berhasil menemukan jawaban.

²⁹ Mukaramah, Mely, Rika Kustina, dan Rismawati. "Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Metode *Discovery Learning* Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasantri Pendidikan* 1, no. 1 (September 2020). Hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memberi kesempatan kepada santri untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing.
- e) Mendorong peserta didik untuk membiasakan diri mengelola proses belajarnya secara mandiri dengan melibatkan kemampuan berpikir rasional serta dorongan motivasi dari dalam dirinya.
- f) Mendukung peserta didik dalam memperkuat konsep diri, karena melalui proses ini mereka memperoleh rasa percaya diri saat berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.
- g) Pendekatan ini menempatkan santri sebagai pusat kegiatan belajar, sementara guru berperan aktif dalam mengemukakan ide bersama peserta didik. Dalam proses diskusi, guru bahkan dapat berperan ganda sebagai pembelajar sekaligus peneliti yang turut berpartisipasi secara reflektif
- h) Membantu santri mengurangi keragu-raguan (*skeptisme*), sebab proses belajar mengarahkan mereka pada kebenaran yang lebih pasti.
- i) Membantu santri memahami konsep dasar dan ide-ide penting secara lebih mendalam.
- j) Mengembangkan daya ingat serta kemampuan transfer ke dalam situasi belajar yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kekurangan Metode *Discovery Learning*

Meskipun memiliki banyak keunggulan, metode *Discovery Learning* juga tidak terlepas dari berbagai kelemahan dalam penerapannya. Westwood (2008) mengemukakan beberapa keterbatasan metode ini, antara lain.³⁰

- a) Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pelaksanaannya.
- b) Menuntut adanya lingkungan belajar yang kaya akan sumber daya.
- c) Hasil belajar sangat bergantung pada kualitas dan keterampilan peserta didik.
- d) Pemahaman serta penguasaan konsep tidak dapat diukur hanya dari keaktifan santri di kelas.
- e) Peserta didik sering menghadapi hambatan dalam mengemukakan pendapat, merumuskan prediksi, maupun menyimpulkan suatu permasalahan.
- f) Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola pembelajaran berbasis *discovery*.
- g) Guru sering menghadapi kendala dalam memantau seluruh kegiatan belajar santri secara efektif.

³⁰ Khasinah, Siti. "*Discovery Learning*: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan." *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 3 (Juli–September 2021): 402–418. Hlm. 410.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Problem-Based Learning (PBL)

1) Konsep Pembelajaran Metode *Problem-Based Learning*

Menurut Barrows dan Tamblyn *Problem-Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai pemicu utama kegiatan belajar. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta kerja sama dalam kelompok. PBL dirancang untuk membantu siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya melalui proses penyelidikan dan refleksi yang berkelanjutan.³¹ *Problem-Based Learning* juga menekankan pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran, sehingga keberhasilan PBL sangat bergantung pada ide-ide inovatif yang dihasilkan peserta didik.³² Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan kolaboratif, dan kemandirian dalam belajar.

PBL memberikan ruang bagi santri untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, serta menyusun strategi penyelesaian

³¹ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, dan Endang Surahman, “*Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana,*” *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, vol. 3, no. 1 (Juni 2021):27-35, Hlm. 28

³² Labibatussolihah, Erlina Wiyanti, dan Nour Muhammad Adriani, “Metode *Problem-Based Learning* dalam Pendidikan Sejarah: Antara Konsep, Aplikasi, dan Implikasinya,” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol. 5, no. 1 (Juni 2020):20-28, Hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan. Proses ini melibatkan aktivitas kolaboratif dan diskusi yang intens, sehingga melatih santri mengembangkan argumen logis sekaligus menghargai sudut pandang teman sebayanya. Elkarimah menekankan bahwa pola ini sangat penting untuk menanamkan kebiasaan berpikir kritis sejak dini, karena santri terbiasa menelaah berbagai alternatif solusi sebelum menentukan pilihan terbaik. Melalui penerapan pendekatan ini, peserta didik tidak sekadar memahami isi materi pelajaran, tetapi juga belajar menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis. Hal ini sejalan dengan arah pendidikan abad ke-21 yang berfokus pada pengembangan keterampilan 4C, yaitu *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication*. Penerapan PBL yang konsisten sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Elkarimah menunjukkan hasil positif dalam membentuk peserta didik yang lebih reflektif, kritis, dan adaptif terhadap tantangan baru.³³

Problem-Based Learning (PBL) merupakan sebuah strategi pembelajaran di mana peserta didik belajar dengan memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses ini, mereka dibimbing untuk menangani masalah melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur. Dalam upaya menemukan solusi, peserta didik diharuskan untuk mengumpulkan data serta informasi

³³ El-Karimah, Mia Fitriah. "Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis (HOTS) di SDIT Bina Insani Muslim: Studi Integrasi Kurikulum dan Praktik Pembelajaran." *IBTIDA: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari beragam sumber. Melalui proses tersebut, mereka dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam memecahkan permasalahan, sekaligus menarik kesimpulan yang didasarkan pada pemahaman konsep yang telah dimiliki.³⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, *Problem-Based Learning* (PBL) dapat dipahami sebagai suatu metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam konteks permasalahan nyata, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, serta sistematis. Selain itu, pendekatan ini juga berperan dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, PBL dinilai sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk peserta didik yang aktif, mandiri, serta siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari.

2) Langkah Pelaksanaan Metode *Problem-Based Learning*

Untuk menerapkan metode *Problem-Based Learning* (PBL), diperlukan masalah autentik sebagai fokus pembelajaran, fasilitasi agar peserta didik dapat menemukan solusi secara mandiri, serta dorongan untuk mengembangkan keterampilan metakognitif. Selain itu, faktor kontekstual dan sosial juga harus diperhatikan agar proses

³⁴ Benny Kurniawan, Dwikoranto, dan Marsini, "Implementasi *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Santri: Studi Pustaka," *Practice of the Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (April 2023):27-36, Hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar lebih efektif dan bermakna.³⁵ Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran PBL adalah sebagai berikut:

- a) Mengarahkan peserta didik pada permasalahan yang akan dikaji.
Pada tahap ini, guru menghadirkan masalah autentik yang memiliki keterkaitan dengan situasi kehidupan nyata sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Adapun indikator yang digunakan pada tahap ini adalah sebagai berikut.
 - (1) Guru menyajikan permasalahan autentik yang relevan dengan kehidupan nyata.
 - (2) Guru memotivasi peserta didik untuk tertarik dan ingin memecahkan masalah.
 - (3) Guru mengaitkan masalah dengan tujuan pembelajaran yang jelas.
- b) Mengorganisasikan peserta didik. Guru membentuk kelompok belajar dan membantu peserta didik memahami tugas serta peran masing-masing. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.
 - (1) Guru membentuk kelompok belajar secara efektif.
 - (2) Guru menjelaskan tugas dan peran masing-masing peserta didik dalam kelompok.

³⁵ Siti Kholidatur Rodiyah, "Implementasi Metode Pembelajaran *Problem-Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, vol. 2, no. 1 (April 2023): 132-148, Hlm. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Guru memastikan setiap anggota memahami tanggung jawabnya.
- c) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Peserta didik meneliti, menganalisis, serta mendiskusikan masalah melalui kegiatan penyelidikan untuk menemukan informasi yang diperlukan. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.
- (1) Guru membimbing peserta didik dalam meneliti dan menganalisis masalah.
 - (2) Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk menemukan informasi yang diperlukan.
 - (3) Guru memberikan arahan agar proses penyelidikan berjalan sistematis dan kritis.
- d) Mengembangkan sekaligus memaparkan hasil kerja. Pada tahap ini, peserta didik menyusun dan menyajikan solusi atau hasil pembahasan kelompok di hadapan seluruh kelas. Indikator pada tahap ini sebagai berikut.
- (1) Guru membimbing peserta didik menyusun solusi atau hasil diskusi.
 - (2) Guru memfasilitasi presentasi hasil karya atau solusi kelompok di depan kelas.
 - (3) Guru memberikan arahan agar penyajian hasil jelas dan komunikatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Menganalisis serta menilai kembali proses pemecahan masalah.

Pada tahap ini, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap jalannya proses dan hasil yang diperoleh guna mengevaluasi sejauh mana strategi pemecahan masalah yang diterapkan telah efektif.³⁶ Indikator pada tahap ini sebagai berikut.

- (1) Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pemecahan masalah.
- (2) Guru menilai efektivitas strategi yang digunakan peserta didik.
- (3) Guru memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan proses dan hasil.

3) Kelebihan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki keunggulan dan keterbatasannya masing-masing. Hal tersebut juga berlaku bagi metode *Problem-Based Learning* (PBL), yang memiliki sejumlah kelebihan yang dapat berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya, beberapa kelebihan PBL antara lain.³⁷

³⁶ Khoerul Amin, "Penerapan Metode *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi pada Santri Kelas 4," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 9, no. 1 (2021): 194-198, Hlm. 195.

³⁷ Hermansyah. "Problem-Based Learning in Indonesian Learning." *SHEs: Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2257–2262. Hlm. 2259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menstimulasi kemampuan peserta didik serta menumbuhkan rasa puas ketika mereka berhasil menemukan dan memahami pengetahuan baru.
- b) Mendorong peningkatan motivasi belajar serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c) Memfasilitasi peserta didik dalam mengalihkan dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya guna memahami berbagai permasalahan yang terjadi dalam konteks dunia nyata.
- d) Membiasakan peserta didik mengembangkan pengetahuan baru serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya.
- e) Mengasah keterampilan berpikir kritis peserta didik sekaligus membantu mereka beradaptasi dengan pengetahuan baru yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- f) Memberikan peluang bagi peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- g) Menumbuhkan minat belajar sepanjang hayat, meskipun pendidikan formal telah berakhir.
- h) Membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai berbagai konsep pembelajaran sehingga mampu menerapkannya untuk memecahkan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kekurangan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Selain memiliki sejumlah kelebihan, metode pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) juga memiliki kelemahan. Menurut Sanjaya dalam Nuraini, beberapa kelemahan PBL antara lain.³⁸

- a) Sebagian santri merasa ragu untuk mencoba karena kurang memiliki perhatian (*atensi*) serta keyakinan bahwa permasalahan yang dipelajari sulit untuk diselesaikan.
- b) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan agar penerapan PBL dapat berhasil secara optimal.
- c) Santri terkadang enggan mempelajari materi yang disajikan apabila mereka tidak memahami alasan atau urgensi dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dipelajari.

c. *Cooperative Jigsaw Learning*

1) Konsep Metode Pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning*

Teori *Jigsaw Learning* pertama kali diperkenalkan oleh Elliot Aronson pada tahun 1978 di University of Texas dengan menekankan pentingnya ketergantungan positif antar peserta didik dalam mencapai tujuan belajar bersama. Dalam model ini, peserta didik

³⁸ Rambe, Andina Halimsyah, Adinda Juwita Sari, Humayrani Siregar, Nadya Zain Ritonga, dan Novita. "Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem-Based Learning* pada Santri Kelas 5 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022). Hlm. 426.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, di mana setiap anggota bertanggung jawab menguasai satu bagian materi tertentu sebagai “ahli”, kemudian menyampaikan dan mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya.³⁹ Proses belajar berlangsung melalui interaksi, di mana santri saling membantu memahami materi. Setiap anggota ditugaskan menjadi “ahli” pada bagian materi tertentu, lalu menyampaikan pengetahuannya kepada rekan sekelompok.⁴⁰

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Jigsaw Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis santri. Menurut Alfiyah dan Widiyono, strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota memiliki tanggung jawab sebagai “ahli” pada subtopik tertentu. Pola belajar semacam ini menuntut santri memahami materi secara mendalam agar mampu menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok lain. Dengan demikian, keterampilan analisis, evaluasi, dan sintesis santri dapat terasah dengan baik.⁴¹

³⁹ Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Putri, A. N., & Anjarwati, A. “Metode pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Jigsaw Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.” *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, Vol. 5, No. 2 (2022): Hlm. 126

⁴⁰ Anitra, R. “Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Jigsaw Learning* dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021): Hlm. 9

⁴¹ Alfiyah, Meisyafaatul, dan Aan Widiyono. “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Jigsaw Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.” *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 4, no. 4 (November 2024): 511–520. Hlm. 516.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada indikator kemampuan berpikir kritis setelah penerapan metode *Cooperative Jigsaw Learning*. Peserta didik tidak hanya mampu memahami konsep secara konseptual, tetapi juga menunjukkan keterampilan yang lebih baik dalam mengajukan pertanyaan, mengevaluasi jawaban, serta menyusun argumen logis. Hal ini menegaskan bahwa *Cooperative Jigsaw Learning* dapat menciptakan iklim belajar yang menuntut keterlibatan kognitif lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Dalam metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning*, setiap anggota kelompok tidak hanya berbagi materi yang dipelajarinya, tetapi juga menyumbangkan ide, pengalaman, sikap, dan keterampilan untuk memperkaya diskusi. Melalui pertukaran tersebut, pemahaman santri menjadi lebih menyeluruh dan hasil belajar dapat meningkat.⁴² Dengan demikian, penerapan *Cooperative Jigsaw Learning* tidak hanya mendorong penguasaan konsep akademik, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, serta kerja sama yang penting bagi perkembangan peserta didik.

Selain itu, metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* juga berperan dalam mengembangkan kreativitas,

⁴² Harefa, D., Sarumaha, dkk. "Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep belajar santri". *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8, No. 1 (2022): Hlm. 328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, serta keterampilan pemecahan masalah santri sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang menjadi tanggung jawab masing-masing individu, mempererat hubungan antara guru dan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang lebih akrab, serta membantu mengurangi rasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.⁴³ Melalui pembagian peran yang beragam, setiap santri didorong untuk berbagi kemampuan dalam aspek kerja yang berbeda, sehingga seluruh anggota dapat berkontribusi secara optimal.

2) Langkah Pelaksanaan Metode *Cooperative Jigsaw Learning*

Untuk menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* secara efektif, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan secara sistematis. Adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

a) Membentuk Kelompok Asal

Guru membagi santri ke dalam kelompok beranggotakan 4 -5 orang dengan kemampuan yang beragam untuk memastikan keseimbangan dalam setiap kelompok. Indikator pada tahap ini adalah.

⁴³ Tiya Yuda Hananingsih, Ach. Amirudin, dan Juarti, "Upaya Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Geografi pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X.3 SMA Negeri 1 Kademangan Kabupaten Blitar," *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, Vol. 23, No. 1 (2018): 62-67, Hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru membagi santri ke dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan yang beragam.
- (2) Guru memastikan setiap kelompok seimbang dari segi kemampuan.
- (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kelompok awal.

b) Belajar dalam Kelompok Asal

Guru mengarahkan setiap anggota kelompok untuk mempelajari bagian materi yang menjadi tanggung jawabnya secara mandiri, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Indikator pada tahap ini adalah.

- (1) Guru mengarahkan setiap anggota mempelajari bagian materi yang menjadi tanggung jawabnya.
- (2) Guru memfasilitasi santri menyelesaikan tugas secara mandiri.
- (3) Guru memantau pemahaman awal setiap anggota kelompok.

c) Membentuk Kelompok Ahli

Guru menugaskan anggota kelompok asal untuk mendalami submateri tertentu. Santri dengan topik yang sama kemudian digabung dalam kelompok ahli agar dapat saling mendiskusikan dan memperdalam pemahaman. Indikator pada tahap ini adalah.

- (1) Guru menugaskan santri mendalami submateri tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Guru mengarahkan santri dengan topik yang sama bergabung dalam kelompok ahli.
- (3) Guru memastikan setiap kelompok ahli siap berdiskusi dan berbagi pemahaman.

d) Diskusi dalam Kelompok Ahli

Guru memfasilitasi anggota kelompok ahli untuk saling bertukar informasi, mendiskusikan, dan memperdalam pemahaman materi sehingga siap mengajarkan kembali kepada teman sekelompoknya. Indikator pada tahap ini adalah.

- (1) Guru memfasilitasi diskusi antar anggota kelompok ahli untuk bertukar informasi.
- (2) Guru membimbing santri memperdalam pemahaman materi.
- (3) Guru memantau kesiapan santri mengajarkan kembali materi kepada kelompok asal.

e) Kembali ke Kelompok Asal

Guru memberikan arahan kepada anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal guna menyampaikan serta mengajarkan materi yang telah mereka pahami kepada rekan-rekan satu kelompok. Adapun indikator yang digunakan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru membimbing anggota kelompok ahli menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya.
- (2) Guru memastikan seluruh anggota kelompok memahami materi yang diajarkan.
- (3) Guru menanggapi pertanyaan atau kesulitan santri selama pengajaran kembali.

f) Diskusi Kelas

Guru memfasilitasi diskusi seluruh kelas untuk menegaskan konsep-konsep utama, meluruskan kesalahpahaman, dan memastikan semua santri memahami materi secara menyeluruh.

Indikator pada tahap ini adalah.

- (1) Guru memfasilitasi diskusi seluruh kelas untuk menegaskan konsep utama.
- (2) Guru meluruskan kesalahpahaman santri secara tepat.
- (3) Guru memastikan semua santri berpartisipasi aktif dalam diskusi.

g) Pelaksanaan Kuis

Guru memberikan kuis secara individu untuk mengukur pemahaman santri, lalu menghitung hasil nilai tiap anggota untuk menentukan skor kelompok. Indikator pada tahap ini adalah.

- (1) Guru memberikan kuis untuk mengukur pemahaman individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Guru menghitung skor kelompok berdasarkan nilai individu.
- (3) Guru menjelaskan hasil kuis untuk feedback pembelajaran.

h) Pemberian Apresiasi

Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada kelompok dengan nilai tertinggi, misalnya sertifikat atau tambahan nilai, untuk memotivasi santri dalam belajar.⁴⁴ Indikator pada tahap ini adalah.

- (1) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berprestasi.
- (2) Guru memotivasi santri melalui apresiasi atau pujian.
- (3) Guru menekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok sebagai nilai pembelajaran.

3) Kelebihan Metode *Cooperative Jigsaw Learning*

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Jigsaw Learning* memiliki berbagai kelebihan yang dapat mendukung proses belajar santri secara efektif. Dengan penerapan yang tepat, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, motivasi, dan sikap positif

⁴⁴ Aldi-Salam, A., Hanifah, H., Milandi, S. D., & Ratnawati, E. (2024). *Cooperative Jigsaw Learning*: Metode peningkatan diskusi dalam mata pelajaran IPS. *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora*, Vol. 1, No. 2, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* menurut Johnson antara lain:

- a) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Memperkuat daya ingat santri terhadap materi pelajaran.
- c) Membantu santri mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- d) Mendorong motivasi belajar dan kesadaran individu.
- e) Mempererat hubungan antar peserta didik yang berasal dari latar belakang berbeda.
- f) Membentuk sikap positif santri terhadap sekolah dan guru.
- g) Meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri santri.
- h) Melatih tingkah laku sosial yang positif dan kemampuan beradaptasi.
- i) Mengembangkan keterampilan hidup, termasuk kemampuan bekerja sama dan bergotong-royong.⁴⁵

Selain kelebihan yang telah disebutkan sebelumnya, metode *Cooperative Jigsaw Learning* juga memberikan berbagai manfaat tambahan dalam proses pembelajaran. Metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar santri dan mengurangi rasa bosan atau kantuk yang sering muncul saat belajar secara individu. Selain itu, setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk bertanya,

⁴⁵ Annisa Suhaimah, "Manfaat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap Keterampilan Berbicara Santri," *Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1 (2023): Hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki kesalahan, serta mempresentasikan atau menjelaskan materi kepada teman-temannya, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.⁴⁶

Dengan demikian, *Cooperative Jigsaw Learning* tidak hanya memperdalam pemahaman akademik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah diingat oleh peserta didik.

4) Kekurangan Metode *Cooperative Jigsaw Learning*

Adapun beberapa kelemahan yang dapat muncul dalam penerapan kolaborasi *Cooperative Jigsaw Learning* antara lain:

- a) Santri yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi mungkin kesulitan untuk berbagi informasi dengan teman sebayanya.
- b) Santri yang dominan dalam kelompok cenderung menguasai diskusi, sehingga kesempatan partisipasi santri lain menjadi terbatas.
- c) Santri dengan kemampuan membaca atau berpikir yang rendah dapat menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

⁴⁶ Zahara, D., Meisahrani, R. S., Purba, S. N., & Syahrial. "Tinjauan komprehensif berbasis literatur: Penerapan metode *Cooperative Jigsaw Learning* dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik SD." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol. 2, No. 3 (Maret 2025):Hlm. 4436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Santri yang memiliki kemampuan tinggi terkadang merasa bosan jika materi atau aktivitas terasa terlalu mudah.
- e) Santri yang tidak terbiasa dengan suasana kompetitif dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- f) Penempatan anggota kelompok tidak selalu sesuai dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki, sehingga tim sulit bekerja secara profesional.
- g) Suasana kelas yang ramai dapat mengganggu efektivitas pembelajaran.
- h) Ukuran kelompok yang terlalu kecil berpotensi menimbulkan masalah dalam pembagian tugas dan interaksi.
- i) Kurangnya dukungan dari lingkungan kelas yang kondusif membuat penerapan *Cooperative Jigsaw Learning* menjadi lebih sulit.
- j) Proses pembelajaran memerlukan waktu yang cukup panjang, terutama jika penataan ruang kelas tidak dilakukan dengan baik.⁴⁷

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan tersebut, penerapan metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* tetap dapat menjadi strategi yang efektif bila dirancang dan dikelola dengan baik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman

⁴⁷ Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Putri, A. N., & Anjarwati, A. "Metode pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Jigsaw Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2022): Hlm. 125

akademik, keterampilan sosial, serta kerja sama antar peserta didik secara optimal.

B. Konsep Operasional

Variabel utama yang menjadi fokus penelitian adalah Metode *Discovery Learning* (Variabel X1), Metode *Problem-Based Learning* (Variabel X2), Metode *Cooperative Jigsaw Learning* (Variabel X3) dan Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y). Konsep operasional digunakan untuk menjelaskan dan mengukur setiap variabel secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Metode *Discovery Learning* (Variabel X2)

Metode *Discovery Learning* dioperasionalkan sebagai pendekatan pembelajaran yang menempatkan santri untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui rangkaian kegiatan eksplorasi, pengumpulan data, pengolahan informasi, hingga menarik kesimpulan. Implementasi metode ini diamati dari keterlibatan santri dalam proses penemuan, kemampuan menganalisis informasi, dan pemahaman konsep yang muncul dalam aktivitas belajar.

2. Metode *Problem-Based Learning* (Variabel X3)

Metode *Problem-Based Learning* (PBL) dioperasionalkan sebagai pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai pemicu utama aktivitas belajar. Santri diarahkan untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan informasi, serta menyajikan solusi. Implementasi metode ini diamati dari kualitas diskusi kelompok, strategi pemecahan masalah yang dikembangkan santri, serta kemampuan mereka mengaitkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari.

3. *Cooperative Jigsaw Learning* (Variabel X3)

Metode *Cooperative Jigsaw Learning* dioperasionalkan sebagai pendekatan pembelajaran kooperatif yang menempatkan santri dalam kelompok untuk saling berbagi informasi dan membangun pemahaman secara kolaboratif. Setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi pelajaran, kemudian menyampaikan dan menjelaskan hasil pemahamannya kepada anggota kelompok yang lain, sehingga seluruh kelompok memperoleh pemahaman utuh. Implementasi metode ini diamati dari kemampuan santri dalam bekerja sama, keterampilan menyampaikan informasi secara jelas, serta pemahaman konsep yang muncul melalui diskusi dan pertukaran pengetahuan antar anggota kelompok.

4. Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y)

Kemampuan berpikir kritis dioperasionalkan sebagai kemampuan santri dalam: menetapkan tujuan berpikir, mengajukan pertanyaan kritis, mengidentifikasi asumsi, memahami berbagai sudut pandang, mengevaluasi informasi, memahami konsep, menarik kesimpulan logis, dan

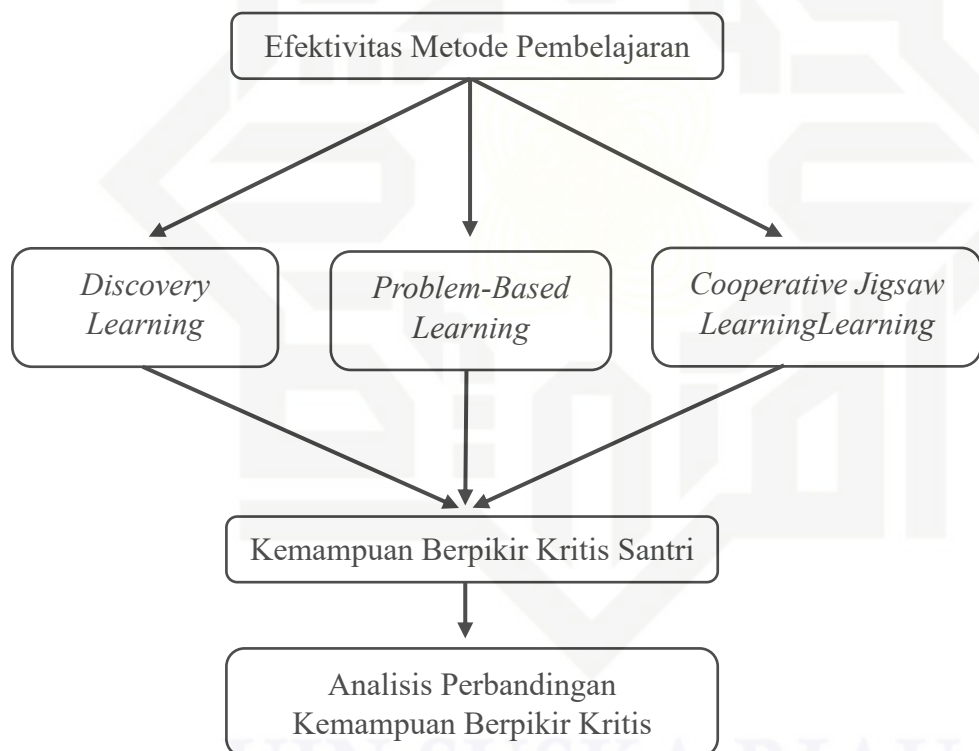
mempertimbangkan implikasi dari suatu gagasan. Kemampuan ini diukur melalui tes pretest dan posttest berbasis elemen berpikir kritis Paul & Elder.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan keterkaitan antara teori dengan berbagai komponen yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama. Kerangka ini berfungsi untuk memberikan penjelasan sementara terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melalui alur berpikir yang logis, peneliti dapat menyusun kesimpulan sementara berupa hipotesis serta membangun sintesis hubungan antarvariabel berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis umumnya disebabkan oleh penerapan pola pembelajaran yang masih berpusat pada peran guru. Kondisi ini membuat santri cenderung pasif, hanya menerima informasi tanpa terbiasa menganalisis atau mengevaluasi makna ayat maupun hadis. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran inovatif yang lebih berpusat pada santri.

Discovery Learning memberikan kesempatan kepada santri untuk menemukan konsep secara mandiri melalui proses eksplorasi dan analisis, sehingga melatih kemandirian berpikir kritis. *Problem-Based Learning* mengarahkan santri untuk bekerja sama dalam kelompok memecahkan masalah nyata, sehingga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis melalui diskusi dan kolaborasi. Sementara itu, *Cooperative Jigsaw Learning* mengintegrasikan pembelajaran mandiri di luar kelompok dengan kegiatan kolaboratif di dalam

kelompok, sehingga santri mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif.. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri, penelitian ini menguji efektivitas ketiga metode pembelajaran tersebut melalui desain eksperimen dengan pretest dan posttest. Perbandingan antara *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* akan menunjukkan sejauh mana masing-masing metode dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

Kerangka konsep ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*, sebagai pendekatan pembelajaran inovatif, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis

santri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah. Penelitian ini berfokus pada perbandingan efektivitas ketiga metode tersebut dalam mendorong santri berpikir lebih analitis, reflektif, dan aplikatif.

1. Variabel Independen (X)

a. *Discovery Learning* (X1)

Metode pembelajaran yang menempatkan santri untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui kegiatan eksplorasi, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

b. *Problem-Based Learning* (X2)

Metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai pemicu kegiatan belajar. Santri bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan merumuskan solusi.

c. *Cooperative Jigsaw Learning* (X3)

Metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw Learning* adalah metode kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil. Setiap santri mempelajari satu bagian materi, berdiskusi dengan kelompok ahli, lalu kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan materi tersebut. Dengan cara ini, seluruh anggota saling melengkapi pemahaman melalui proses berbagi, diskusi, dan kolaborasi.

2. Variabel Dependen (Y):

a. Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Kemampuan berpikir kritis mencakup kemampuan santri untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen berdasarkan teks Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini akan menguji sejauh mana *Cooperative Jigsaw Learning* dapat meningkatkan kemampuan santri dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep-konsep keagamaan secara kritis.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis santri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah.

1. Hipotesis 1

H_{a1}: Metode *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

H_{o1}: Metode *Discovery Learning* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

2. Hipotesis 2

H_{a2}: Metode *Problem-Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀₂: Metode *Problem-Based Learning* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

3. Hipotesis 3

H_{a3} : Metode *Cooperative Jigsaw Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

H₀₃ : Metode *Cooperative Jigsaw Learning* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

4. Hipotesis 4

H_{a4} : Terdapat perbedaan efektivitas antara metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis santri.

H₀₄ : Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis santri.

5. Hipotesis 5

H_{a5} : Terdapat salah satu metode yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis santri antara metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis santri.

H₀₅ : Tidak terdapat metode yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis santri antara metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis santri.

E. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fendik (2022) berjudul “Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran PAI Materi Iman Kepada Qada Dan Qadar Bagi Santri Kelas XII Di SMK Al Falah Kota Probolinggo”. Penelitian bertujuan mengetahui sejauh mana penerapan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Iman kepada Qada dan Qadar. Subjek penelitian terdiri atas 19 santri kelas XII. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes formatif untuk melihat perkembangan hasil belajar pada setiap siklus. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar santri secara bertahap di setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 62,3 (kategori sedang), kemudian naik menjadi 70,3 (kategori baik) pada siklus II, dan meningkat lagi hingga 90 (kategori sangat baik) pada siklus III.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama sama menempatkan *Discovery Learning* sebagai strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada santri. Perbedaananya terletak pada metode, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fandik merupakan PTK dengan analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif sederhana. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuasi-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen untuk membandingkan efektivitas tiga metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis..⁴⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dahani, Febriyanni, dan Arifin (2022) berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning Pada Santri Kelas VII MTs Swasta Al-Ma’arif Kecamatan Gebang*” diterbitkan dalam *Invention: Journal Research and Education Studies*. Penelitian ini menerapkan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di jenjang MTs dan dilaksanakan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam beberapa siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri secara signifikan, dimana nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis santri mencapai skor 98 pada siklus III dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 100%. Proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi mandiri, penemuan konsep, pengumpulan informasi, dan penyusunan kesimpulan secara ilmiah terbukti mendorong santri untuk lebih aktif mengolah informasi dan melakukan penalaran mendalam terhadap kandungan ayat dan hadis.

Penelitian ini memberikan bukti empiris kuat bahwa *Discovery Learning* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Jika dibandingkan dengan penelitian ini, penelitian tersebut hanya menggunakan satu pendekatan

⁴⁸ Tesis Muhammad Fendik, *Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran PAI Materi Iman kepada Qada dan Qadar bagi Santri Kelas XII di SMK Al Falah Kota Probolinggo* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).

pembelajaran tanpa membandingkannya dengan metode lain, sementara penelitian ini menguji efektivitas *Discovery Learning* secara bersamaan dengan *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning* untuk menentukan metode yang paling optimal dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis santri MTs.⁴⁹

3. Penelitian Teuku Hariski (2025) berjudul “ Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis *Problem-Based Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Qur’ani”. Artikel ini diterbitkan dalam *Journal of Innovative and Creativity*. Penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Daarul Muttaqien ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan metode *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Qur’ani pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*), yaitu *pretest-posttest control group design*. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan melalui penerapan metode PBL, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test pada kelas eksperimen mencapai 83,6, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 75,2. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan

⁴⁹ Sri Dahani, Rani Febriyanni, dan Zainal Arifin, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* pada Santri Kelas VII MTS Swasta Al Ma’arif Kecamatan Gebang,” *INVENTION: Journal Research and Education Studies SINTA 6*, 2, no. 2 (2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan antara kedua kelas. Selain itu, hasil observasi memperlihatkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan diskusi yang lebih aktif, kemampuan penalaran yang lebih baik, serta kecakapan dalam mengaitkan nilai-nilai Qur'ani dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan Teuku memiliki kedekatan metodologis dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan desain kuasi eksperimen untuk menguji efektivitas metode pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan Islam. Keduanya berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada variabel dependen yang diteliti penelitian di SMP IT Daarul Muttaqien menitikberatkan pada pemahaman nilai-nilai Qur'ani, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan berpikir kritis santri. Dengan demikian, penelitian tersebut menjadi penguat empiris bahwa *Problem-Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong kemampuan berpikir reflektif, kritis, dan aplikatif dalam pembelajaran PAI.⁵⁰

4. Penelitian internasional oleh Silva et al. (2023) berjudul "*Fostering Critical and Creative Thinking through the Cooperative Learning Jigsaw and Group Investigation*" mengkaji pengaruh dua metode pembelajaran kooperatif

⁵⁰ Teuku Hariski Munazar, "Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Qur'ani," *Journal of Innovative and Creativity* SINTA 5, no. 2 (2025): 17313–17318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa Jigsaw secara konsisten memberikan dampak lebih besar dibandingkan *Group Investigation*, terutama dalam aspek elaborasi informasi, argumentasi, dan kerja sama tim. Interaksi antar santri dalam bentuk pembagian tugas belajar dan tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada teman sebaya menjadi faktor utama peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Temuan tersebut memberikan landasan kuat bahwa kolaborasi dan elaborasi informasi merupakan mekanisme penting dalam membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut mendukung posisi bahwa metode Jigsaw berpotensi lebih unggul dibandingkan pendekatan pembelajaran lain dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri MTs pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.⁵¹

⁵¹ Helena Silva, João Lopes, Elisabete Morais, dan Carlos Dominguez, "Fostering Critical and Creative Thinking through the Cooperative Learning Jigsaw and Group Investigation," *International Journal of Instruction* 16, no. 3 (2023): 261–282



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *non equivalent control group design*, karena berfokus pada pengukuran efektivitas penerapan tiga metode pembelajaran inovatif, yaitu *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*, terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa hasil numerik dari pre-test dan post-test, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menilai tingkat efektivitas masing-masing metode serta membandingkan pengaruhnya terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis santri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi-Experimental Research*) dengan desain *Matching Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan penelitian ini, terdapat tiga kelompok eksperimen, yaitu: kelompok pertama yang menggunakan metode *Discovery Learning*, kelompok kedua yang menerapkan *Problem-Based Learning*, dan kelompok ketiga yang menggunakan pendekatan *Cooperative Jigsaw Learning*. Setiap kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan guna mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui perbandingan hasil tersebut, dapat diketahui tingkat efektivitas masing-masing metode serta perbedaan pengaruh di antara ketiganya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1

Metode *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen 1	O1	<i>Discovery Learning (X1)</i>	O2
Eksperimen 2	O3	<i>Problem-Based Learning (X2)</i>	O4
Eksperimen 3	O5	<i>Cooperative Jigsaw Learning (X3)</i>	O6

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Bangkinang Kota, yang berlokasi di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian direncanakan akan berlangsung pada akhir bulan September hingga pertengahan Oktober 2025.

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian adalah sebanyak empat kali pertemuan tidak termasuk dengan pretest dan posttest yang dilakukan diluar jam pelajaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pertemuan ke-1 Pemberian pemahaman tentang kemampuan berpikir kritis, penjelasan materi dan penjelasan metode pembelajaran dan membentuk kelompok serta memulai aktivitas diskusi.
2. Pertemuan ke-2 Pembelajaran dengan metode eksperimen (misalnya *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning*).
3. Pertemuan ke-3 Pembelajaran lanjutan dengan metode yang sama, sekaligus pendalaman materi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pertemuan ke-4 Pembelajaran lanjutan dengan metode yang sama, sekaligus pendalaman materi, serta pengambilan kesimpulan diskusi sekaligus penutup kegiatan.

Dengan demikian, total durasi penelitian diperkirakan memakan waktu kurang lebih satu bulan, menyesuaikan dengan jadwal belajar santri di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Bangkinang Kota.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian, baik berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena, nilai tes, maupun peristiwa yang dijadikan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu.⁵² Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai perwakilan untuk menggambarkan keseluruhan karakteristik populasi yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX PDF pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 174 santri, yang terbagi ke dalam enam kelas, yaitu kelas.

Tabel III.2
Populasi Penelitian PP Darun Naahdhah

No	Kelas	Jumlah
1	IX A	31
2	IX B	32
3	IX C	26
4	IX D	27

⁵² Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", Jurnal Pilar 14, no. 1 (Juni 2023): 45–56. Hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	IX E	30
6	IX F	28
Jumlah Total		174

Santri kelas X MTs akan dijadikan sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan terukur. Tiga kelas dipilih sebagai kelas eksperimen, dengan perlakuan berbeda pada masing-masing kelas: kelas pertama menggunakan metode *Discovery Learning*, kelas kedua menggunakan metode *Problem-Based Learning*, dan kelas ketiga menggunakan metode *Cooperative Jigsaw Learning*.

2. Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan strata atau kelompok tertentu yang memiliki karakteristik sejenis, dengan jumlah sampel yang disesuaikan secara proporsional dengan populasi.⁵³ Pemilihan teknik ini didasarkan pada kondisi populasi yang terdiri atas enam kelas (IX A sampai IX F) dengan variasi kemampuan akademik. Untuk memastikan bahwa setiap kelompok perlakuan memiliki kemampuan awal yang relatif setara, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pretest kemampuan berpikir kritis kepada seluruh santri kelas IX guna memperoleh gambaran kemampuan awal secara objektif.

⁵³ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. Hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pretest menunjukkan bahwa tiga kelas memiliki rata-rata kemampuan berpikir kritis yang relatif sama dan berada pada kategori tinggi, yaitu kelas IX A (79,40), kelas IX B (79,36), dan kelas IX C (79,48). Ketiga kelas tersebut kemudian ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dengan masing-masing kelas menerapkan satu metode pembelajaran, yaitu *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*. Dari setiap kelas eksperimen dipilih sebanyak 25 santri secara acak dengan mempertimbangkan homogenitas kemampuan awal. Pemilihan dilakukan dengan memastikan bahwa sebaran nilai pretest pada masing-masing kelas berada dalam rentang yang relatif seimbang, sehingga komposisi kemampuan awal antar kelompok eksperimen dapat dikatakan setara.

Pendekatan ini bertujuan menjaga prinsip kesetaraan kelompok (*equivalent groups*), sehingga perbedaan hasil belajar pada akhir penelitian dapat lebih diyakini sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran, bukan karena perbedaan kemampuan awal santri. Dengan demikian, penggunaan teknik *stratified proportional random sampling* mendukung validitas internal penelitian quasi-eksperimen ini.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) terdiri atas tiga metode pembelajaran inovatif, yaitu *Discovery Learning* (X1), *Problem-Based Learning* (X2), dan *Cooperative Jigsaw*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning (X3), yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun variabel terikat (Y) adalah kemampuan berpikir kritis santri, yang mencerminkan sejauh mana santri mampu menganalisis, mengevaluasi, menarik kesimpulan, dan memahami materi Al-Qur'an Hadis secara reflektif dan mendalam.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dan instrumen pengumpulan data difokuskan untuk mengukur efektivitas tiga metode pembelajaran, yaitu *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*, terhadap kemampuan berpikir kritis santri. Instrumen utama yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Tes Kemampuan Berpikir Kritis Paul & Elder

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang disusun untuk menilai tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tes tersebut diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Tes awal (*pretest*) diberikan sebelum perlakuan dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan awal santri serta menjadi dasar dalam penyetaraan kemampuan (*matching*) antar kelompok perlakuan. Hasil dari *pretest* tidak digunakan untuk menguji hipotesis, tetapi berfungsi memastikan bahwa ketiga kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, tes akhir (*posttest*) dilaksanakan setelah perlakuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kritis santri setelah mengikuti pembelajaran dengan tiga metode, yakni *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*. Data yang diperoleh dari hasil *posttest* inilah yang menjadi sumber utama dalam analisis statistik penelitian.

a) Kisi-kisi instrumen

Untuk memastikan kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen sebagaimana terlihat pada

Tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

No	Indikator Berpikir Kritis (Paul & Elder)	Sub-Indikator (Operasional)	Nomor Butir	Kriteria	Skor
1	Clarity (Kejelasan)	Mampu menjelaskan ide dengan lebih rinci.	1	Jawaban sangat jelas, rinci, contoh lengkap, logis.	4
		Memberikan contoh konkret untuk memperjelas maksud.		Jawaban jelas dan logis namun contoh kurang lengkap	3
		Menggunakan ilustrasi yang relevan agar argumen lebih mudah dipahami.		Jawaban hanya sebagian indikator; kurang rinci.	2
				Jawaban tidak jelas/tidak sesuai.	1
2	Accuracy (Ketelitian)	Memeriksa kebenaran data atau informasi.	2	Akurat, data tepat, penalaran kuat dan terverifikasi.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Menunjukkan cara untuk membuktikan suatu klaim.		Akurat tapi kurang lengkap/kurang terverifikasi.	3
		Memastikan bahwa argumen didukung oleh bukti yang sah.		Bukti lemah atau kurang relevan.	2
				Tidak ada bukti, informasi keliru.	1
3	<i>Precision</i> (Ketepatan)	Menjawab secara spesifik dan tidak kabur.	3	Tepat, spesifik, detail kontekstual.	4
		Menambahkan detail yang diperlukan agar jawaban lebih jelas.		Tepat namun detail kurang.	3
		Menyampaikan informasi sesuai dengan konteks permasalahan.		Agak umum/tidak spesifik.	2
				Kabur/tidak relevan.	1
4	<i>Relevance</i> (Relevansi)	Menghubungkan argumen langsung dengan masalah yang dibahas.	4	Semua informasi relevan & fokus.	4
		Menjaga agar informasi yang digunakan tetap sesuai dengan pertanyaan utama.		Sebagian besar relevan.	3
		Menilai kontribusi informasi terhadap pemecahan isu.		Banyak info kurang relevan.	2
				Tidak relevan.	1
5	<i>Depth</i> (Kedalaman)	Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat suatu masalah menjadi sulit.	5	Analisis mendalam, multi faktor.	4
		Menelaah kompleksitas persoalan.		Cukup mendalam.	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	<i>Breadth</i> (Keluasan)	Mempertimbangkan kesulitan atau hambatan yang perlu diatasi.	6	Dangkal.	2
				Tidak ada analisis.	1
		Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat suatu masalah menjadi sulit.		Berbagai perspektif terintegrasi.	4
		Menelaah kompleksitas persoalan.		Beberapa perspektif.	3
7	<i>Logic</i> (Logis)	Mempertimbangkan kesulitan atau hambatan yang perlu diatasi.	7	Satu perspektif.	2
				Tidak ada perspektif lain.	1
		Menyusun argumen yang runtut dan konsisten.		Sangat logis dan konsisten.	4
		Menunjukkan keterhubungan antar gagasan.		Logis namun ada bagian lemah.	3
8	<i>Significance</i> (Signifikansi)	Memastikan kesimpulan yang dibuat sesuai dengan bukti.	8	Kurang runtut / lompatan logika.	2
				Tidak logis / tidak konsisten.	1
		Memfokuskan perhatian pada persoalan yang paling penting.		Fokus kuat pada isu utama.	4
		Menentukan ide sentral yang menjadi fokus pembahasan.		Fokus cukup tepat.	3
		Mengidentifikasi fakta-fakta yang paling relevan dan berpengaruh.		Fokus kurang tepat.	2
				Tidak memahami isu penting.	1

9	Fairness (Keadilan)	Menunjukkan sikap objektif dalam berpikir.	9	Sangat objektif & adil.	4
		Menghindari kepentingan pribadi dalam menyusun argumen.		Objektif tapi sedikit bias.	3
		Mewakili dan menghargai pandangan orang lain secara adil.		Bias terlihat.	2
				Sangat bias.	1

2. Observasi

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen observasi untuk menilai keterlaksanaan metode pembelajaran yang diterapkan guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Instrumen observasi disusun berdasarkan indikator pada setiap langkah pembelajaran yang telah dijabarkan dalam Bab Landasan Teori, sehingga memungkinkan penilaian kesesuaian antara teori dan praktik di kelas. Guru dinilai oleh peneliti (*observer*) selama proses pembelajaran, dengan fokus pada aspek persiapan materi, penyampaian materi sesuai langkah metode, keterlibatan santri, serta penerapan strategi yang mendukung kemampuan berpikir kritis. Setiap indikator dinilai secara sistematis menggunakan skala yang telah ditetapkan, sehingga data observasi dapat dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran dan kualitas penerapan metode.

Instrumen observasi dalam penelitian ini tidak digunakan untuk menilai guru maupun santri secara langsung, melainkan untuk memastikan bahwa setiap tahapan metode pembelajaran yang diterapkan (*Discovery*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning, PBL, dan Jigsaw) benar-benar terlaksana sesuai dengan landasan teori. Dengan demikian, hasil pretest dan posttest mengenai kemampuan berpikir kritis santri dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung hasil penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi nilai tes santri, catatan proses pembelajaran, serta dokumentasi visual berupa foto atau rekaman video selama pelaksanaan penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti empiris penerapan metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*, serta untuk memperkuat hasil analisis kuantitatif.

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur aspek yang hendak diukur secara tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, pengujian validitas mencakup dua jenis, yaitu validitas isi dan validitas empiris.

a. Uji Validitas Isi (*Content Validity*)

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi (*content validity*) dengan melibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian ahli (*expert judgment*). Uji ini bertujuan menilai tingkat kesesuaian antara butir-butir soal dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur, serta memastikan relevansinya dengan materi pembelajaran “Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah.”

Proses validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu Drs. Hartono, M.Pd., selaku dosen pembimbing, dan guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah, yaitu Bapak Sukur M.Pd. Kedua validator memberikan penilaian terhadap setiap butir soal berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kecocokan isi, kejelasan konstruksi bahasa, dan kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dianggap memiliki validitas isi yang baik dan siap digunakan untuk tahap uji coba empiris berikutnya.

b. Uji Validitas Empiris

Setelah instrumen melalui tahap validitas isi oleh para ahli, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan terhadap 30 santri di luar kelas penelitian utama untuk memperoleh data uji validitas empiris. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan program Microsoft Excel dengan teknik korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui tingkat validitas tiap butir soal.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal tes kemampuan berpikir kritis memiliki koefisien korelasi di atas r tabel (0,361) sehingga dinyatakan valid, sedangkan beberapa butir yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki korelasi di bawah batas tersebut direvisi agar lebih sesuai dengan indikator yang diukur. Secara keseluruhan, instrumen ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian utama.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen didefinisikan sebagai seberapa konsisten atau ketelitian alat evaluasi dalam mengukur variabel penelitian. Alat dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya konsisten dalam kondisi yang sama setiap kali digunakan. Dengan kata lain, hasilnya tidak akan berubah jika instrumen ini digunakan pada kelompok santri yang berbeda dalam situasi yang sama.⁵⁴

Dengan menggunakan SPSS 23 for Windows, koefisien Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian. Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk menentukan sejauh mana alat tersebut dapat diandalkan untuk mengukur keaktifan belajar santri dan kemampuan berpikir kritis mereka. Hasil analisis reliabilitas instrumen disajikan pada tabel berikut:

⁵⁴ M. S. Rosli, N. S. Saleh, & S. H. Alshammari, "Improving Questionnaire Reliability using Construct Reliability for Researches in Educational Technology", *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 2021, hlm. 110.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	9

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang tercantum pada Tabel 3.5, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga butir-butir soal dalam tes menunjukkan konsistensi internal yang kuat. Oleh karena itu, instrumen ini dinyatakan valid dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam pelaksanaan penelitian lapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23 for Windows*. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai distribusi nilai pre-test dan post-test kemampuan berpikir kritis peserta didik pada masing-masing kelompok pembelajaran (*Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*). Data yang dianalisis meliputi nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, skor

terendah, serta skor tertinggi, sehingga profil pencapaian santri dapat terlihat secara lebih komprehensif.

a. Analisis *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Berpikir Kritis Santri

Analisis terhadap hasil pre-test dan post-test dilakukan untuk menilai perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penerapan tiga metode pembelajaran, yaitu *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*. Pre-test diberikan sebelum perlakuan guna mengetahui kemampuan awal santri dalam berpikir kritis, sedangkan post-test dilaksanakan setelah perlakuan dengan tujuan mengidentifikasi peningkatan kemampuan berpikir kritis pada masing-masing kelompok eksperimen.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melaksanakan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi asumsi dasar yang diperlukan dalam penggunaan analisis parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal.⁵⁵ Uji normalitas sangat penting karena akan menentukan apakah data dapat dianalisis dengan statistik parametrik atau non-parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 23.0, menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 (Hipotesis Nol): Data terdistribusi normal (jika nilai signifikansi > 0.05).
- 2) H_1 (Hipotesis Alternatif): Data tidak terdistribusi normal (jika nilai signifikansi ≤ 0.05).

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan terbukti data mengikuti distribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians.⁵⁶ Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah varians dari kedua kelompok data memiliki kesamaan. Dalam penelitian ini, digunakan uji homogenitas perbedaan dengan bantuan program SPSS 23.0 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

⁵⁵ S. B. Haşiloğlu & M. Hasiloglu-Ciftçiler, "What should be the measure of conformity to normal distribution (normality) test in Likert type digital and face-to-face survey data?", *İnternet Uygulamaları ve Yönetimi Dergisi*, 2023, hlm. 58.

⁵⁶ N. S. Turhan, "Karl Pearson's Chi-Square Tests and Their Application in Educational Research", dalam *Educational Research and Reviews*, 2020, hlm. 578.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah penerapan metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis santri. Hipotesis disusun sebagai kerangka untuk menjelaskan fenomena sebelum dilakukan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan SPSS 23.0 for Windows agar hasil yang diperoleh lebih objektif. Tujuan utama uji ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode *Discovery Learning* (Variabel X1), *Problem-Based Learning* (Variabel X2), dan *Cooperative Jigsaw Learning* (Variabel X3) memengaruhi kemampuan berpikir kritis (Variabel Y) para santri.

a. Menentukan Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (*Discovery Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Cooperative Jigsaw Learning*) dan variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kritis Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis) memiliki hubungan yang berarti satu sama lain.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Uji T-tabel:

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Paired Sample T-Test

Uji sampel berpasangan (Paired Sample T-Test) diterapkan untuk menilai adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri sebelum dan sesudah penerapan metode *Cooperative Jigsaw Learning*, *Discovery Learning*, dan *Problem-Based Learning*. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan (Confidence Interval) sebesar 95%.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Uji T-tabel:

- 1) Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Setelah dilakukan Paired Sample T-Test dan diketahui adanya pengaruh *Cooperative Jigsaw Learning*, *Discovery Learning* dan *Problem-Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis santri, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan efektivitas antara metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 for Windows, dengan penerapan rumus uji t- dependent yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- XI = Rata-rata sampel 1
 X2 = Rata-rata sampel 2
 S1 = Simpangan baku 1
 S2 = Simpangan baku 2
 R = Korelasi antar dua variabel

Kriteria pengujian untuk SPSS,yaitu:

Jika nilai Asymp. Sig < a, maka H_0 ditolak.

Jika nilai Asymp. Sig > a, maka H_0 diterima

c. Uji ANOVA Satu Arah (*One-Way ANOVA*)

ANOVA (*Analysis of Variance*) satu arah merupakan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari lebih dari dua kelompok. Dalam penelitian ini, ANOVA diterapkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis santri yang diajar menggunakan tiga metode pembelajaran berbeda, yaitu *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*.

ANOVA satu arah menguji hipotesis:

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis antara kelompok *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*.
- b. H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis di antara ketiga kelompok.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *Sig.* (p-value) $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima (tidak ada perbedaan signifikan).
- b. Jika nilai *Sig.* (p-value) $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak (ada perbedaan signifikan antar metode).

Analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS 23 for Windows.

d. Uji Post Hoc Test

Apabila ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, pertanyaan berikutnya Metode mana yang paling efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis?. Untuk menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan ini, digunakan uji Post Hoc.⁵⁷ Uji ini ibarat pemeriksaan lanjutan setelah diketahui ada perbedaan, sehingga kita bisa menemukan pasangan kelompok mana yang berbeda signifikan. Jika ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan, Post Hoc akan menjelaskan apakah perbedaan itu terjadi antara *Discovery Learning* dengan *Problem-Based Learning*, *Discovery Learning* dengan *Cooperative Jigsaw Learning*, atau *Problem-Based Learning* dengan *Cooperative Jigsaw Learning*.

4. Analisis Non-parametrik (Jika Data Tidak Terdistribusi Normal dan Tidak Homogen)

Jika hasil uji menunjukkan bahwa data tidak memenuhi kriteria normalitas atau homogenitas, maka digunakan uji nonparametrik yang sesuai, seperti uji Mann-Whitney U untuk dua sampel independen dan uji Wilcoxon Signed Rank untuk dua sampel berpasangan.

a. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test adalah metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk menilai perbedaan antara dua data yang saling berpasangan atau berasal dari pengukuran berulang pada kelompok yang sama, misalnya nilai pretest dan posttest pada peserta yang sama. Uji ini menjadi alternatif dari Paired sample t-test

⁵⁷ Joel Juarros-Basterretxea, "Post-Hoc Tests in One-Way ANOVA: The Case for Normal Distribution", *Methodology: European Journal of Research Methods for the Behavioral and Social Sciences* 20, no. 2 (2024): 84–99. Hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Mekanisme uji Wilcoxon dilakukan dengan melihat selisih antara dua skor, kemudian memberikan peringkat (*ranking*) terhadap selisih tersebut untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik.⁵⁸

b. Uji Kruskal Wallis

Uji Kruskal-Wallis H adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan nilai posttest pada tiga kelompok atau lebih yang bersifat independen dan tidak memenuhi asumsi normalitas maupun homogenitas.⁵⁹ Pada uji Kruskal Wallis, data dari setiap kelompok terlebih dahulu dikonversi ke dalam bentuk peringkat (*ranks*), kemudian rata-rata peringkat tersebut dibandingkan antar kelompok.

c. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney U adalah metode statistik nonparametrik yang dipakai untuk membandingkan dua kelompok sampel yang independen. Uji ini menjadi alternatif dari independent sample t-test

⁵⁸ Dika Rahayu Widiana dan Syafiuddin, "The Use of the Wilcoxon Signed Rank Test in Analyzing the Difference in Test Scores Before and After Digital Marketing Training," *Jurnal Teknologi Maritim* 8, no. 2 (2025). Hlm .25.

⁵⁹ Intan Amelia Haryanto, Putri Amelia Divaio, dan Artanti Indrasetyaningsih, "Analisis Kruskal-Wallis untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Santri SMP Miftahurrohman Gresik Berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 32–36. Hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas, ukuran sampel tergolong kecil, atau data berskala ordinal maupun interval tetapi tidak sesuai untuk uji parametrik. Dalam pelaksanaannya, data dari kedua kelompok diurutkan dan dikonversi menjadi peringkat (ranks), kemudian dibandingkan berdasarkan rata-rata peringkat masing-masing kelompok. Jika terdapat perbedaan distribusi peringkat yang signifikan, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok.⁶⁰

⁶⁰ Deltha Selpia, M. Fathurrahman, Muliana Susilawati, Nurlaela Pratiwi, dan Rini Purnami, "Penerapan Uji Mann-Whitney dalam Perbandingan Prestasi Akademik Mahasantri Statistika Universitas Hamzanwadi Angkatan 2022 dan 2023," *Jurnal Eksbar: Program Studi Statistika Universitas Hamzanwadi* 1, no. 2. Hlm. 22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penerapan metode *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode *Discovery Learning*

Penerapan metode *Discovery Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $Z = -3.928$ dengan signifikansi 0.000 (< 0.05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata nilai meningkat dari 79,40 menjadi 90,08.

2. Efektivitas Metode *Problem-Based Learning* (PBL)

Penerapan metode *Problem-Based Learning* juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis santri. Berdasarkan uji Wilcoxon, diperoleh nilai $Z = -4.030$ dengan signifikansi 0.000 (< 0.05), serta peningkatan rata-rata skor dari 79,36 menjadi 90,20.

3. Efektivitas Metode *Cooperative Jigsaw Learning*

Metode *Cooperative Jigsaw Learning* memberikan pengaruh paling signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis santri. Hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -3.597$ dengan signifikansi $0.000 (< 0.05)$, serta peningkatan rata-rata nilai dari 79,48 menjadi 90,92.

4. Perbandingan Efektivitas Ketiga Metode

Berdasarkan hasil uji Kruskal-Wallis diperoleh nilai Chi-Square sebesar 7.116 dengan signifikansi $0.029 (< 0.05)$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan di antara ketiga metode pembelajaran. Mean rank menunjukkan urutan efektivitas sebagai berikut: *Cooperative Jigsaw Learning* (47.12), *Problem-Based Learning* (35.26), dan *Discovery Learning* (31.62). Berdasarkan uji lanjutan Mann-Whitney memperlihatkan bahwa *Cooperative Jigsaw Learning* memiliki pengaruh paling besar secara statistik dan praktis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

5. Kebaruan Dalam Penelitian (*Novelty*)

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren, sehingga memberikan perspektif baru mengenai penerapan model pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan keagamaan yang bercorak tradisional. Selain itu, penelitian ini membandingkan tiga model pembelajaran aktif yakni Metode Pembelajaran *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning* secara simultan dalam satu desain eksperimen. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya gambaran empiris yang komprehensif mengenai tingkat efektivitas masing-masing model dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Diharapkan para santri menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, terutama saat penerapan metode yang menuntut kemampuan berpikir kritis, seperti *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Cooperative Jigsaw Learning*. Santri hendaknya membiasakan diri untuk mengamati, menalar, bertanya, dan mengemukakan pendapat berdasarkan pemahaman terhadap ayat dan hadis. Dengan sikap aktif dan reflektif, santri akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis.

2. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Guru diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Metode *Cooperative Jigsaw Learning* dapat dijadikan alternatif utama karena terbukti paling efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pihak sekolah juga disarankan untuk memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru agar mampu menerapkan metode pembelajaran aktif seperti *Discovery*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning, Problem-Based Learning, dan Cooperative Jigsaw Learning secara optimal, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, durasi perlakuan, maupun variabel yang dikaji, seperti kemampuan berpikir kreatif, hasil belajar, atau sikap religius peserta didik. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengombinasikan metode pembelajaran lainnya yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ataupun dengan mengkombinasikan beberapa metode untuk diujikan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (Juni 2023): 45-56.
- Anggreani, Ina, Woro Sumarni, dan Sri Kadarwati. "Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis pada Santri Sekolah Menengah Atas." *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (Maret 2025): 2574-2580.
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, dan Endang Surahman. "Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana." *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics* 3, no. 1 (Juni 2021): 27-35.
- Asmaranti, Saskya Mely, Mardi, dan Umi Widyastuti. "Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri di SMK Negeri Jakarta Barat." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (2025): 1802-1812.
- Aziz, Mursal, Tarmiji Siregar, dan Fauziah Humairoh Marpaung. "Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 3 (Juli 2025): 1141-1154.
- Cahyadi Wibowo, Dwi, Markorius Peri, Imanuel Sairo Awang, dan Kandida Maro Rayo. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Santri dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 5, no. 1 (Januari 2022): 152-161.
- Desi Yuliana B. R. Kafiar, Salman Alparis Sormin, dan Since Lince Betaubun, "Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Kelas II Sekolah Dasar," *Journal of Education Action Research* 7, no. 3 (2023):336-343
- Diatmika, I Putu, dan I Nyoman Sudirman. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Santri dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Kelas V SDN 2 Batur." *Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 4 (Desember 2024): 108-117.
- Elita Pasaribu, Surya, Helendra, Ristiono, dan Yusni Atifah. "Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Santri yang Diajar dengan Metode Problem-Based Learning dan Discovery Learning." *Mimbar Ilmu* 25, no. 3 (Desember 2020): 343-352.
- Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, dan Aden Arif Gaffa, *Problem-Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*, Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA: *Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0, 8 Agustus 2019: Hlm. 924-932

- Febri Yadi, Heri, Neviyarni, dan Herman Nirwana. "Discovery Learning Sebagai Teori Belajar Populer Lanjutan." *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (November 2022-Januari 2023): 234-245.
- Ferdi Setiawan, Muh Yunus, dan Eda Lolo Allo, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah Syekh Yusuf (Studi pada Materi Pokok Laju Reaksi)," *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha* 8, no. 2, 2024: 30-38
- Halili, Siti Hajar, Norharyanti Mohsin, and Rafiza Abdul Razak. "Student Perceptions towards the Use of the Mobile Flipped Classroom Approach." *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies* 16, no. 6 (2021).
- Haryanto, Aulia Sanova, dan Roslina Turnip, "Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X SMAN 1 Muaro Jambi," *J. Ind. Soc. Integ. Chem.*, vol. 7, no. 1 (2015): 45-50
- Hasıloğlu, S. B., & M. Hasıloğlu-Cıftçılar. "What Should Be the Measure of Conformity to Normal Distribution (Normality) Test in Likert Type Digital and Face-to-Face Survey Data?" *İnternet Uygulamaları ve Yönetimi Dergisi*, 2023.
- Jati Santoso, Agustinus Jarak Patandean, dan Burhan, "Efektivitas Metode Pembelajaran *Discovery* pada Keaktifan dan Keterampilan Berpikir Kritis," *Borneo Journal of Education (BJE)* 5, no. 1, Desember 2024: 110-115.
- Josephine K., Abigail, Hery Sawiji, dan Susantiningrum. "Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 1, no. 1 (November 2016): 14-35.
- Juarros-Basterretxea, Joel, Gema Aonso-Diego, Álvaro Postigo, Pelayo Montes-Álvarez, Álvaro Menéndez-Aller, dan Eduardo García-Cueto. "Post-Hoc Tests in One-Way ANOVA: The Case for Normal Distribution." *Methodology: European Journal of Research Methods for the Behavioral and Social Sciences* 20, no. 2 (2024): 84-99.
- Khoerul Amin. "Penerapan Metode *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi pada Santri Kelas 4." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021): 194-198.
- Kholidatur Rodiyah, Siti. "Implementasi Metode Pembelajaran *Problem-Based*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)* 2, no. 1 (April 2023): 132-148.

Krismarianti, Ratnarti Pahrin, dan Salma Halidu, “Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Argumen melalui Metode Jigsaw pada Santri Kelas IV SD Al-Huda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo,” *Student Journal of Elementary Education*, vol. 1, no. 2 (Oktober 2022):43-52

Kurniawan, Benny, Dwikoranto, dan Marsini. “Implementasi *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Santri: Studi Pustaka.” *Practice of the Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan* 2, no. 1 (April 2023): 27-36.

Labibatussolihah, Erlina Wiyanarti, dan Nour Muhammad Adriani. “Metode *Problem-Based Learning* dalam Pendidikan Sejarah: Antara Konsep, Aplikasi, dan Implikasinya.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 1 (Juni 2020): 20-28.

Lestari, Ani Widya, Ziya Marlita, Vina Sefiya, dan Irwan Ali Prasetyo. “Analisis Varian (Anova): Konsep, Langkah-Langkah dan Penerapannya dalam Analisis Data.” *Jurnal Sintesis: Penelitian Sains Terapan dan Analisisnya* 6, no. 1 (2025): 15-28.

Lutfi Fuadah, “Penerapan *Problem-Based Learning (PBL)* dalam Meningkatkan *Critical Thinking Skill* Santri pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Insan Mulia Lampung Timur,” Tesis, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2025.

Mahyani Padang. “Efektivitas Metode Flipped Classroom pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Digital.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 3, no. 1 (2025): 75-82.

Mardhani, Slamet Dini Tiara, Zeni Haryanto, and Abdul Hakim. “Penerapan Metode *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Santri SMA.” *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 2 (2022): 206-213.

Mariyana, Rita. “Pengembangan Desain Metode Pembelajaran Virtual Flipped Classroom.” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 3, no. 2 (2020): 125-135.

Muhammad Setyawan dan Henny Dewi Koeswanti, “Pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Mimbar PGSD Undiksha* 9, no. 3, 2021:489-496.

Nurhayati, Ika, Karso Satum Edi Pramono, and Amalina Farida. “Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 36-43.

Obilor, E. I., & G. U. Miwari. “Content Validity in Educational Assessment.” *Journal of Innovative Education Research*, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosli, M. S., N. S. Saleh, & S. H. Alshammari. "Improving Questionnaire Reliability Using Construct Reliability for Researches in Educational Technology." *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 2021.
- Sartono, Bangun. "Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Lembar Kerja Santri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida pada Santri Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019." *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya) 2018* (2018): 52-64.
- Schneider, V., & A. Rohmann. "Arts in Education: A Systematic Review of Competency Outcomes in Quasi-Experimental and Experimental Studies." *Frontiers in Psychology*, 2021.
- Sohilait, Emy, I Kharisudin, dan Masnia. "Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran." *NALAR: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 1 (April 2023): 64-76.
- Sri Agustiyani, Euis Ety Rohaety, dan Sharina Munggaraning Westhisi, "Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Ceria*, vol. 1, no. 1 (Januari 2018): 1-12.
- Turhan, N. S. "Karl Pearson's Chi-Square Tests and Their Application in Educational Research." *Educational Research and Reviews*, 2020.
- Yasri Mandar dan Sihono, "Implementasi Teori Konstruktivisme dalam PAI: Kajian Teori Jean Piaget dan Jerome Bruner", *RAUDHAH: Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (2025):223-273. Hlm. 224.
- Selpia, Deltha, M. Fathurrahman, Muliana Susilawati, Nurlaela Pratiwi, dan Rini Purnami. "Penerapan Uji Mann-Whitney dalam Perbandingan Prestasi Akademik Mahasantri Statistika Universitas Hamzanwadi Angkatan 2022 dan 2023." *Jurnal Eksbar: Program Studi Statistika Universitas Hamzanwadi* 1, no. 2 (Desember 2024).
- Haryanto, I. A., Divaio, P. A., & Indrasetianingsih, A. (2024). Analisis Kruskal-Wallis untuk mengetahui kemampuan literasi santri SMP Miftahurrohman Gresik berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 32-36.
- Widiana, D. R., & Syafiuddin. (2025). The use of the Wilcoxon Signed Rank Test in analyzing the difference in test scores before and after digital marketing training. *Jurnal Teknologi Maritim*, 8(2).
- Putri, Silvia Dehar, Magdalena, dan Abdusima Nasution. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidempuan." *JISER: Journal of Islamic and Scientific Education Research* 1, no. 3 (2024): 72-82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suciono, Wira, Rasto, dan Eeng Ahman. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Santri dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0." *SOCIA: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 48-56.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen pretest dan posttest

No	Indikator Berpikir Kritis (Paul & Elder)	Sub-Indikator (Operasional)	Nomor Butir	Kriteria	Skor
1	<i>Clarity</i> (Kejelasan)	Mampu menjelaskan ide dengan lebih rinci.	1	Jawaban sangat jelas, rinci, contoh lengkap, logis.	4
		Memberikan contoh konkret untuk memperjelas maksud.		Jawaban jelas dan logis namun contoh kurang lengkap	3
		Menggunakan ilustrasi yang relevan agar argumen lebih mudah dipahami.		Jawaban hanya sebagian indikator; kurang rinci.	2
				Jawaban tidak jelas/tidak sesuai.	1
2	<i>Accuracy</i> (Ketelitian)	Memeriksa kebenaran data atau informasi.	2	Akurat, data tepat, penalaran kuat dan terverifikasi.	4
		Menunjukkan cara untuk membuktikan suatu klaim.		Akurat tapi kurang lengkap/kurang terverifikasi.	3
		Memastikan bahwa argumen didukung oleh bukti yang sah.		Bukti lemah atau kurang relevan.	2
				Tidak ada bukti, informasi keliru.	1
3	<i>Precision</i> (Ketepatan)	Menjawab secara spesifik dan tidak kabur.	3	Tepat, spesifik, detail kontekstual.	4
		Menambahkan detail yang diperlukan agar jawaban lebih jelas.		Tepat namun detail kurang.	3
		Menyampaikan informasi sesuai		Agak umum/tidak spesifik.	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	<i>Relevance</i> (Relevansi)	dengan konteks permasalahan.		Kabur/tidak relevan.	1
		Menghubungkan argumen langsung dengan masalah yang dibahas.	4	Semua informasi relevan & fokus.	4
		Menjaga agar informasi yang digunakan tetap sesuai dengan pertanyaan utama.		Sebagian besar relevan.	3
		Menilai kontribusi informasi terhadap pemecahan isu.		Banyak info kurang relevan.	2
5	<i>Depth</i> (Kedalaman)			Tidak relevan.	1
		Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat suatu masalah menjadi sulit.	5	Analisis mendalam, multi faktor.	4
		Menelaah kompleksitas persoalan.		Cukup mendalam.	3
		Mempertimbangkan kesulitan atau hambatan yang perlu diatasi.		Dangkal.	2
6	<i>Breadth</i> (Keluasan)			Tidak ada analisis.	1
		Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat suatu masalah menjadi sulit.	6	Berbagai perspektif terintegrasi.	4
		Menelaah kompleksitas persoalan.		Beberapa perspektif.	3
		Mempertimbangkan kesulitan atau hambatan yang perlu diatasi.		Satu perspektif.	2
7	<i>Logic</i> (Logis)			Tidak ada perspektif lain.	1
		Menyusun argumen yang runtut dan konsisten.	7	Sangat logis dan konsisten.	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Menunjukkan keterhubungan antar gagasan.		Logis namun ada bagian lemah.	3
		Memastikan kesimpulan yang dibuat sesuai dengan bukti.		Kurang runtut / lompatan logika.	2
				Tidak logis / tidak konsisten.	1
8	<i>Significance</i> (Signifikansi)	Memfokuskan perhatian pada persoalan yang paling penting.	8	Fokus kuat pada isu utama.	4
		Menentukan ide sentral yang menjadi fokus pembahasan.		Fokus cukup tepat.	3
		Mengidentifikasi fakta-fakta yang paling relevan dan berpengaruh.		Fokus kurang tepat.	2
				Tidak memahami isu penting.	1
9	<i>Fairness</i> (Keadilan)	Menunjukkan sikap objektif dalam berpikir.	9	Sangat objektif & adil.	4
		Menghindari kepentingan pribadi dalam menyusun argumen.		Objektif tapi sedikit bias.	3
		Mewakili dan menghargai pandangan orang lain secara adil.		Bias terlihat.	2
				Sangat bias.	1



BUTIR SOAL PRETEST

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Materi: Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah

Nama :

Kelas :

Soal

1. Apa maksud dari “jujur dalam muamalah”? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri dan berikan contoh sederhana di sekolah atau rumah!
2. Ada orang berkata: “*Jujur membuat hidup lebih tenang.*” Bagaimana cara membuktikan bahwa pernyataan itu benar?
3. Jujur bisa dalam ucapan, perbuatan, atau niat. Pilih salah satu, lalu berikan contoh yang sangat jelas!
4. Mengapa sikap jujur itu penting dalam jual beli (misalnya di pasar atau kantin sekolah)? Apa hubungannya dengan kehidupan kita sehari-hari?
5. Menurutmu, apa kesulitan terbesar ketika kita ingin selalu jujur? Bagaimana cara mengatasinya?
6. Ada dua pendapat:
 - (a) Jujur selalu baik.
 - (b) Kadang jujur bisa membuat orang sakit hati.
 Menurutmu, bagaimana kita melihat kedua pendapat itu dengan adil?
7. Kalau semua orang tidak jujur dalam jual beli, apa akibat yang paling mungkin terjadi di masyarakat? Jelaskan!
8. Dari banyak alasan mengapa kita harus jujur, menurutmu alasan yang paling penting apa? Mengapa itu yang utama?
9. Jika ada temanmu yang berbuat curang, bagaimana caramu menasihatinya dengan adil tanpa menyakiti hatinya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BUTIR SOAL POSTTEST

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Materi: Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah

Nama :

Kelas :

Soal

1. Allah berfirman dalam QS. Al-Muthaffin (83): 1-3: *“Celakalah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.”* Menurutmu, mengapa Allah sangat keras melarang kecurangan dalam timbangan?
2. Dalam QS. Al-An’am (6): 152 Allah berfirman: *“... Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya...”*
Apa arti “menyempurnakan takaran dan timbangan dengan adil” dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh nyata!
3. Rasulullah SAW bersabda: *“Hendaklah kalian selalu jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan ke Surga.”* (HR. Bukhari).
Apa maksud hadis ini? Bagaimana cara seorang pelajar bisa mempraktikkan isi hadis ini di sekolah atau rumah?
4. Bayangkan kamu sedang membeli makanan di kantin. Penjualnya mengurangi takaran sedikit saja. Apa yang akan kamu lakukan agar tetap adil, dan bagaimana cara menegurnya dengan baik?
5. Menurutmu, apakah sikap jujur hanya berlaku dalam jual beli saja? Jelaskan bidang lain dalam kehidupan yang juga harus dijaga dengan jujur!
6. Ada orang yang berkata: *“Sedikit curang tidak masalah, asalkan untung besar.”* Menurutmu, apakah pernyataan itu benar atau salah? Jelaskan alasannya dengan menghubungkannya pada ayat/hadis yang kamu pelajari!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jika semua santri di kelasmu berjanji untuk selalu berkata jujur, apa manfaat terbesar yang akan dirasakan bersama?
8. Dari ayat dan hadis yang kamu pelajari, menurutmu apa alasan terkuat mengapa jujur disebut sebagai sumber berkah dalam hidup?
9. Bagaimana caramu menasihati teman yang suka berbohong dalam permainan atau tugas kelompok, dengan tetap menjaga sikap adil dan tidak menyakitinya?



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2. Uji Coba Instrumen

Data hasil uji coba instrument

Nomor	Butir Pertanyaan									Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	27
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	26
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	25
7	4	3	4	3	4	3	4	4	4	29
8	2	3	2	3	3	3	3	4	2	23
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	3	3	4	4	3	4	4	4	29
11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	26
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	30
13	4	3	3	4	3	3	4	4	2	28
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	30
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
16	4	3	3	4	3	3	4	3	3	27
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	31
18	2	3	2	3	2	2	3	3	2	20
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	4	4	4	4	3	4	4	4	30
21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	27
22	3	3	4	4	4	3	4	3	4	28
23	3	3	2	3	2	3	4	3	4	23
24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	3	4	3	3	3	3	4	27
27	4	4	3	4	4	4	3	3	4	29
28	4	3	3	3	2	2	3	3	4	23
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil uji validitas butir soal

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	HASIL
P1	Pearson Correlation	1	.323	.461	.539	.387	.478	.433	.209	.571	.701
	Sig. (2-tailed)		.081	.016	.002	.035	.008	.017	.268	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.323	1	.379	.333	.308	.492	.208	.484	.449	.618
	Sig. (2-tailed)	.081		.039	.072	.098	.006	.271	.007	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.461	.379	1	.271	.556	.460	.401	.401	.484	.723
	Sig. (2-tailed)	.010	.039		.148	.001	.011	.028	.028	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.539	.333	.271	1	.513	.492	.484	.208	.350	.683
	Sig. (2-tailed)	.002	.072	.148		.004	.006	.007	.271	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.387	.308	.556	.513	1	.568	.497	.390	.359	.773
	Sig. (2-tailed)	.035	.098	.001	.004		.001	.005	.033	.052	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.478	.492	.460	.492	.568	1	.409	.409	.408	.773
	Sig. (2-tailed)	.008	.006	.011	.006	.001		.025	.025	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.433	.208	.401	.484	.497	.409	1	.426	.390	.680
	Sig. (2-tailed)	.017	.271	.028	.007	.005	.025		.019	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.209	.484	.401	.208	.390	.409	.426	1	.079	.613
	Sig. (2-tailed)	.268	.007	.028	.271	.033	.025	.019		.676	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.571	.449	.484	.350	.359	.406	.390	.079	1	.563
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.007	.058	.052	.026	.033	.676		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
HASIL	Pearson Correlation	.701	.618	.723	.683	.773	.773	.680	.613	.563	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
P1	0.701	0.000	30	Valid
P2	0.618	0.000	30	Valid
P3	0.723	0.000	30	Valid
P4	0.683	0.000	30	Valid
P5	0.773	0.000	30	Valid
P6	0.773	0.000	30	Valid
P7	0.680	0.000	30	Valid
P8	0.613	0.000	30	Valid
P9	0.563	0.000	30	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 3. Data Penelitian Penentuan Sampel

Kelas IX A

	Nama Santri	Pretest
1	Aisyah Zahra Istiqomah	81
2	Aizatul Aqilah	50
3	Asifa Fauzi	83
4	Aulia Annisa	72
5	Aura Assyifa Ramadhani	83
6	Balqis Al-Adzra	61
7	Bunga Putri Dayana	81
8	Elsyifani Zul Mazri	70
9	Hafizah Az-Zahra	72
10	Hafizah Khaira Rakani	40
11	Hayyum Qhilka	89
12	Jelita Lusiana	70
13	Keiza Avta Rezy	92
14	Khoirunnisa	83
15	Mu'tia Faiza Azzahrah	81
16	Nabilah Khoiriyah	94
17	Nafla Wafiyah Khalisa	89
18	Nayla Maisya Zakia	72
19	Nayyara Shifra Anindita	89
20	Nurfaiza Pelayati	64
21	Putri Latifah Sakinah	72
22	Raisah Al Thofunnisa'	89
23	Riana Aqjella Nadhiphah	60
24	Safa Natjatul Aulia	78
25	Salsabilla Wardani	89
26	Silvani	81
27	Siti Zhahira	58
28	Syifa Qolby Hidayah	81
29	Widya Nur Aisyah	50
30	Zaini Fathuyatus Sholihah	50
31	Zulaikha Priscillia	83

Kelas IX B

No	Nama Santri	Pretest
1	Adelia Nur Ashyifa	83
2	Anisa Nurul Fatimah	89
3	Asyfa Melani	50
4	Azzahra Tuljannah	50
5	Briliana Erpana	83
6	Cantika Sari Saldimas	83
7	Divya Anggraini	40
8	Elfariza Annisa Putri	81
9	Fitri Aulia Al Uza	89
10	Hanisah Amirah	50
11	Iffah Amaliyah Putri	92
12	Isra Syahira Azzam	64
13	Kayla Zahira	67
14	Like Rahmadani	72
15	Nabela Inkaza Putri	72
16	Nabilah Suci Ramadhani	72
17	Nayah Kamilah	64
18	Nasya Humaira Putri	81
19	Naura Syakira	64
20	Nazifa Azalia	50
21	Nur Syakirah	50
22	Olla Waleed Alam Alden Bakhet	50
23	Qonita Hafizhoh	81
24	Refa Tri Andrianti	89
25	Rizka Zetira Mahendra	70
26	Sayyidah Maryam	81
27	Shifa Aulia	81
28	Syakira Nurul Aulia	89
29	Syipa Adelia	89
30	Yozi Sena Anna Dilla	78
31	Zhivhilhia Resqhinadhifa Adila	92
32	Auni Bazhla Suherman	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kelas IX C

No	Nama Santri	Pretest
1	Adelia Muzdaliva	83
2	Amabel Damara Hendri	70
3	Assyifa Azzahra	72
4	Atri Fika Fajrin	70
5	Fahira Dinda Ramadhani	89
6	Filzah Naila Mufidah	89
7	Hafizha Vio Yuannisa	92
8	Hilwa Afiah	83
9	Jelli Erdika Permata	64
10	Marsela Lifi	89
11	May Zahra Putri	89
12	Mubdillah Olivia	83
13	Nabila Aulia Putri	83
14	Najmi Mardhatillah	83
15	Nameira Lakeisha. AR	61
16	Naurah Fairuz Zifarah	78
17	Nazwa Deshila Nalda	78
18	Nurkhairani Izzi	89
19	One Zelia Aslem	92
20	Qholbit Mardhatillah	83
21	Rindu Aurelliya Putri	64
22	Shafira Azzahra	70
23	Sumayyah Syahidah	83
24	Syifa Luthfiyah	70
25	Titra Salsabila	78
26	Zakiya Azzikra	90

Kelas IX D

No	Nama Santri	Pretest
1	Aditya Pratama Irawadi	67
2	Afrian Gazhalik	89
3	Arfa Putra Pratama	64
4	Bariq Alghifary	64
5	Dicky Raditya Pratama	70
6	Fadhil Farqad Pratama	67
7	Fikri Aulia Rahman	64
8	Habib Farand Pandya Romero	60
9	Ibnu Royyan Al-Muqshith	70
10	Irsyadul Fikri	89
11	Luthfi Aditya Gustami	64
12	M. Ibrahim Muvit	50
13	M. Rahel Akbar	70
14	M. Syahdan Ade Putra	60
15	Muhammad Abdi Islami	50
16	Muhammad Drifa Adli	89
17	Muhammad Ihsan Ramadhan	81
18	Muhammad Rahmat	72
19	Muhammad Rifki Alfarez	50
20	Muhammad Wildan	50
21	Muhammad Zamel	50
22	Nanda Ziqri Nasution	50
23	Pangeran Syiddiqi Bulkiah	50
24	Rausan Alfaruq	81
25	Riannata Rahman Muskha	81
26	Robby Fitra	50
27	Syazwi Assabqi	70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kelas IX E

No	Nama Santri	Pretest
1	Ade Aldira	70
2	Ahmad Dhabid	50
3	Anas Salman Dermawan	70
4	Arfan Fahri Ramadhan	70
5	Azki Maulana	89
6	Dafa Andreska Putra	50
7	Erry Resky Wira Bima	70
8	Hafiz Afdillah	50
9	Ilman Zuhri Affan	80
10	Irza Saputra	50
11	M. Asyraf Patih	92
12	M. Raja Akbar	72
13	M. Zaki Awlia	80
14	Marchelino Gunawan	72
15	Muhammad Afif Thalbah	50
16	Muhammad Akbar Ramadhan	70
17	Muhammad Faza Alfitra	80
18	Muhammad Nafiz Abimanyu Wibowo	72
19	Najmi Saqib	80
20	Naufal Fawaz	50
21	Naufal Zakki	70
22	Qiran Zinjiran	90
23	Rafki Maulana	80
24	Rafky Galuh Alrava	100
25	Reyhan Fadill	50
26	Riyan Albaasith Zikri	70
27	Salman Alfarisi	80
28	Syafa As. T	89
29	Syahrul Tabrani Kaizan	50
30	Zulpadli Wahyudi HRP	50

Kelas IX F

No	Nama Santri	Pretest
1	Aditya Irwanna Pratama	50
2	Arga Aprija	50
3	Azzumardhi Azra	89
4	Brilliant Rafwan Anugrah	80
5	Dahnial Al Hakim	50
6	Daniel Dahwan	89
7	Farhan Aufa Lubis	50
8	Hakim Wal Ikraam Kurniawan	50
9	Ibnu Rafif Addinallah	50
10	Irham Rosyadi	67
11	Khairul Fajri Pratama	50
12	M. Fadhlan Hidayat	70
13	M. Fakhri Nazyan	70
14	M. Irfan Mahdy	50
15	M. Royan Diansyah	50
16	Muhammad Abdan Syakur	70
17	Muhammad Alhafiz	50
18	Muhammad Haikal	64
19	Muhammad Nur Ramadhan	50
20	Muhammad Zaky Alfahrizi	60
21	Naufal Adriansyah	50
22	Rafif Huga Saputra	64
23	Rafqi Azzikri	80
24	Rafqi Zulwandy	50
25	Reynal De Vian	70
26	Risyad Fathahillah	80
27	Rizqi Rayhan Sakhy	92
28	Vaiz Try Putra Noor	70

LAMPIRAN 4. Data Penelitian Kelas Terpilih

Kelas IX A

No	Nama Santri	Pretest	Posttest
1	Aisyah Zahra Istiqomah	81	94
2	Asifa Fauzi	83	97
3	Aulia Annisa	72	94
4	Aura Assyifa Ramadhani	83	60
5	Balqis Al-Adzra	61	97
6	Bunga Putri Dayana	81	83
7	Elsyifani Zul Mazri	70	94
8	Hafizah Az-Zahra	72	83
9	Hayyum Qhilka	89	97
10	Keiza Avta Rezy	92	94
11	Khoirunnisa	83	97
12	Mu'tia Faiza Azzahrah	81	92
13	Nabilah Khoiriyah	94	92
14	Nafla Wafiyah Khalisa	89	100
15	Nayla Maisya Zakia	72	94
16	Nayyara Shifra Anindita	89	100
17	Nurfiaza Pelayati	64	94
18	Putri Latifah Sakinah	72	67
19	Raisah Al Thofunnisaa	89	100
20	Safa Natjatul Aulia	78	94
21	Salsabilla Wardani	89	92
22	Silvani	81	94
23	Siti Zhahira	58	75
24	Syifa Qolby Hidayah	81	97
25	Zulaikha Priscillia	83	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas IX B

No	Nama Santri	Pretest	Posttest
1	Adelia Nur Ashyifa	83	97
2	Anisa Nurul Fatimah	89	94
3	Briliana Erpana	83	89
4	Cantika Sari Saldimas	83	89
5	Elfariza Annisa Putri	81	86
6	Fitri Aulia Al Uza	89	97
7	Iffah Amaliyah Putri	92	100
8	Isra Syahira Azzam	64	89
9	Kayla Zahira	67	78
10	Like Rahmadani	72	83
11	Nabela Inkaza Putri	72	94
12	Nabilah Suci Ramadhani	72	97
13	Nayah Kamilah	64	92
14	Nasya Humaira Putri	81	94
15	Naura Syakira	64	89
16	Qonita Hafizhoh	81	92
17	Refa Tri Andrianti	89	86
18	Rizka Zetira Mahendra	70	89
19	Sayyidah Maryam	81	92
20	Shifa Aulia	81	83
21	Syakira Nurul Aulia	89	92
22	Syipa Adelia	89	81
23	Yozi Sena Anna Dilla	78	86
24	Zhivhilia Resqhindhifa	92	97
25	Auni Bazhla Suherman	78	89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas IX C

No	Nama Santri	Pretest	Posttest
1	Adelia Muzdaliva	83	92
2	Amabel Damara Hendri	70	86
3	Assyifa Azzahra	72	92
4	Atri Fika Fajrin	70	94
5	Fahira Dinda Ramadhani	89	97
6	Filzah Naila Mufidah	89	89
7	Hafizha Vio Yuannisa	92	92
8	Hilwa Afiah	83	89
9	Jelli Erdika Permata	64	89
10	Marsela Lifi	89	92
11	May Zahra Putri	89	89
12	Mubdillah Olivia	83	89
13	Nabila Aulia Putri	83	89
14	Najmi Mardhatillah	83	89
15	Nameira Lakeisha AR	61	89
16	Naurah Fairuz Zifarah	78	86
17	Nazwa Deshila Nalda	78	92
18	Nurkhairani Izzi	89	89
19	One Zelia Aslem	92	92
20	Qholbit Mardhatillah	83	86
21	Rindu Aurelliya Putri	64	86
22	Shafira Azzahra	70	89
23	Sumayyah Syahidah	83	89
24	Syifa Luthfiyah	70	94
25	Titra Salsabila	78	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7. RPP Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

METODE *DISCOVERY LEARNING*

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren / MTs
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Bab	: II - Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam
Muamalah	
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (2 × 40 menit)
Metode Pembelajaran	: <i>Discovery Learning</i>
Pendekatan	: Saintifik

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual tentang kejujuran dalam muamalah.
4. Menyajikan pengetahuan secara konkret (ucapan, tindakan, dan tulisan).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang larangan berbuat curang dan perintah jujur dalam muamalah.	3.2.1 Menjelaskan makna QS. Al-Muthaffin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152. 3.2.2 Menyimpulkan pesan kejujuran dalam muamalah.
4.2 Menunjukkan perilaku jujur dan adil sesuai isi ayat dan hadis.	4.2.1 Memberikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menampilkan sikap jujur dalam simulasi sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Membaca dan memahami QS. Al-Muthaffin (83): 1-3 dan QS. Al-An'am (6): 152 dengan benar.
2. Menjelaskan makna hadis HR. Bukhari tentang kejujuran membawa ke surga.
3. Menemukan nilai kejujuran melalui kegiatan penemuan (*Discovery*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning).

4. Menunjukkan sikap jujur dalam contoh nyata (simulasi atau diskusi).

D. Materi Pokok

1. QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 → Larangan curang dalam timbangan.
2. QS. Al-An'am (6): 152 → Perintah berlaku adil dan jujur.
3. Hadis HR. Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud:
"Hendaklah kalian selalu jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan ke surga."
4. Nilai-nilai kejujuran dalam muamalah (ucapan, niat, tindakan).
5. Dampak kejujuran dan kecurangan terhadap keberkahan hidup.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (Menemukan Makna Kejujuran dalam Al-Qur'an)

a. Tujuan Pembelajaran:

Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan larangan berbuat curang (QS. Al-Muthaffifin 83: 1-6), Menyadari pentingnya sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Guru memutar video pendek tentang perilaku curang. Berikut Langkah-langkahnya :

- ✓ Guru menayangkan video singkat berdurasi 2–3 menit yang menggambarkan praktik ketidakjujuran dalam jual beli (misalnya menipu timbangan).

- ✓ Guru mengajukan pertanyaan pemantik:

"Apa yang kalian rasakan saat melihat orang berbuat curang?"

"Mengapa menurut kalian kejujuran itu penting?"

- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari QS. Al-Muthaffifin dalam kehidupan nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Stimulation hingga Data Processing melalui diskusi ayat.

Berikut Langkah-langkahnya :

- ✓ Stimulation (Pemberian Rangsangan).
Guru menayangkan video tentang perilaku curang dan mengajukan pertanyaan pemantik agar siswa tertarik pada topik kejujuran.
- ✓ Problem Statement (Perumusan Masalah).
Siswa mengidentifikasi permasalahan dari tayangan, lalu merumuskan pertanyaan tentang larangan berbuat curang dalam QS. Al-Muthaffin (83): 1-6.
- ✓ Data Collection (Pengumpulan Data).
Siswa membaca ayat dan tafsirnya, mencari arti kata penting, serta mencatat nilai moral yang terkandung.
- ✓ Data Processing (Pengolahan Data).
Siswa mendiskusikan hasil temuan, menafsirkan makna ayat, dan menyimpulkan nilai kejujuran yang diajarkan Al-Qur'an.
- ✓ Verification & Generalization (Pembuktian dan Kesimpulan).
Kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru meluruskan pemahaman, lalu bersama-sama menyimpulkan bahwa kejujuran membawa berkah dalam kehidupan.

(3) Penutup

- ✓ Guru memberikan refleksi “Apa manfaat bersikap jujur bagi diri dan lingkungan kita?”
- ✓ Siswa menuliskan satu komitmen pribadi untuk berlatih jujur minggu ini.
- ✓ Guru memberi umpan balik terhadap proses belajar, menegaskan pesan moral ayat, dan menutup dengan doa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertemuan 2 (Menemukan Akibat Ketidakjujuran)

- a. Tujuan Pembelajaran:

Menjelaskan makna QS. Al-Muthaffifin 7-17 dan menyimpulkan dampak sosial dan spiritual dari perilaku tidak jujur.
- b. Kegiatan Pembelajaran:
 - (1) Pendahuluan
 - ✓ Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, lalu menceritakan kisah singkat tentang sahabat Nabi yang jujur (misalnya Abdullah bin Rawahah yang menolak suap).
 - ✓ Siswa mengamati dan mendengarkan kisah, kemudian guru menanyakan:

“Nilai apa yang dapat kalian ambil dari sikap sahabat Nabi tersebut?”
 - (2) Inti Kegiatan Pembelajaran
 - e. Membaca Ayat (Observasi Awal)

Guru menuntun siswa membaca QS. *Al-Muthaffifin* (83): 7-17 dengan tartil dan memahami terjemahannya.
 - f. Menemukan Makna Kata Kunci

Siswa mencari arti kata penting (misalnya *tathfif*, *wail*, *al-fujjār*) dan menuliskannya di lembar kerja.
 - g. Analisis Kandungan Ayat

Dalam kelompok, siswa menafsirkan makna ayat berdasarkan tafsir ringkas, menuliskan pesan moral yang terkandung, serta menghubungkannya dengan kehidupan nyata.
 - h. Diskusi dan Tukar Pendapat

Setiap kelompok mendiskusikan hasil analisisnya, membandingkan pendapat, dan menyepakati kesimpulan bersama tentang nilai kejujuran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Presentasi dan Umpan Balik

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas, guru memberikan klarifikasi, penguatan, dan mengaitkan kesimpulan dengan pesan akhlak dalam Islam.

(1) Penutup

Refleksi dan kesimpulan.

3. Pertemuan 3 (Menemukan Nilai Kejujuran dalam Hadis)

a. Tujuan Pembelajaran:

Memahami hadis Nabi tentang kejujuran (HR. Bukhari) dan menganalisis hubungan kejujuran dengan keberkahan hidup.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Pemantik:

✓ Guru menanyakan kepada siswa, “Pernahkah kalian berada dalam situasi harus memilih antara berkata jujur atau berbohong?”

✓ Berbagi Pengalaman:

Beberapa siswa menceritakan pengalaman singkat mereka tentang kejujuran atau ketidakjujuran dalam kehidupan sehari-hari (di sekolah, rumah, atau pesantren).

✓ Refleksi dan Pengaitan Materi:

Guru menanggapi dengan positif, lalu mengaitkan pengalaman siswa tersebut dengan tema pelajaran hari ini, yaitu “Kejujuran membawa keberkahan sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur’an dan Hadis.”

(2) Inti

✓ Stimulation (Pemberian Rangsangan).

Guru menampilkan teks hadis tentang kejujuran (HR. Bukhari), kemudian menanyakan kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apa yang kalian pahami dari hadis ini?”

- ✓ Problem Statement (Perumusan Masalah).

Siswa merumuskan pertanyaan terkait isi hadis, misalnya:

“Mengapa kejujuran disebut membawa berkah?” atau
“Bagaimana hubungan jujur dengan kepercayaan?”

- ✓ Data Collection (Pengumpulan Data).

Siswa mencari arti kata-kata penting dalam hadis (misalnya *sidq*, *barakah*), membaca penjelasan makna dari kitab atau buku hadis, dan mencatat pesan moralnya.

- ✓ Data Processing (Pengolahan Data).

Dalam kelompok, siswa mendiskusikan makna hadis dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (di sekolah, keluarga, dan lingkungan).

- ✓ Verification & Generalization (Pembuktian dan Kesimpulan).

Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan penguatan dan bersama siswa menyimpulkan bahwa kejujuran adalah kunci keberkahan dan kepercayaan dalam Islam.

(3) Penutup

Refleksi nilai moral hadis.

4. Pertemuan 4 (Menerapkan Nilai Kejujuran)

- a. Tujuan Pembelajaran:

Menyimpulkan nilai-nilai kejujuran dan menunjukkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Motivasi dan pengantar.

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran

- ✓ Persiapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini adalah membuat simulasi atau drama singkat bertema “Kejujuran Membawa Berkah” berdasarkan nilai yang telah dipelajari dari ayat dan hadis.

✓ Perencanaan Kelompok.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing merancang alur cerita yang menggambarkan situasi sehari-hari (misalnya di sekolah, pasar, atau pesantren) yang menonjolkan sikap jujur.

✓ Pelaksanaan Drama.

Setiap kelompok menampilkan dramanya di depan kelas. Guru dan siswa lain memperhatikan, mencatat nilai-nilai moral yang muncul selama penampilan.

✓ Refleksi Bersama.

Setelah semua kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan pesan moral dari setiap drama: bagaimana kejujuran membawa kebaikan dan kepercayaan.

✓ Generalisasi (Penarikan Kesimpulan).

Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa kejujuran adalah nilai universal dalam Islam yang harus diterapkan di semua aspek kehidupan, baik dalam perkataan, perbuatan, maupun muamalah.

(3) Penutup

Kesimpulan bersama.



F. Penilaian

Aspek	Teknik	Instrumen	Keterangan
Sikap (Afektif)	Observasi	Lembar observasi kejujuran	Saat diskusi & simulasi
Pengetahuan (Kognitif)	Tes / Refleksi Lisan	Pertanyaan pemahaman ayat & hadis	Akhir pembelajaran
Keterampilan (Psikomotorik)	Kinerja	Simulasi perilaku jujur	Drama kecil / praktik

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis MTs Kelas IX (KSKK, Kemenag 2020)
- Al-Qur'an dan terjemahannya
- Video/gambar tentang muamalah jujur dan curang

Penegasan Akhir

Guru menutup pelajaran dengan refleksi:

“Siapa yang ingin hidupnya penuh berkah, harus menjadikan kejujuran sebagai kebiasaan.

Karena jujur membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan ke surga.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

METODE *PROBLEM BASED-LEARNING*

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren / MTs
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Bab	: II - Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam
Muamalah	
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (2 × 40 menit)
Metode Pembelajaran	: <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)
Pendekatan	: Saintifik

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual tentang kejujuran dalam muamalah.
4. Menyajikan pengetahuan secara konkret (ucapan, tindakan, dan tulisan).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang larangan berbuat curang dan perintah jujur dalam muamalah.	3.2.1 Menjelaskan makna QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152. 3.2.2 Menyimpulkan pesan kejujuran dalam muamalah.
4.2 Menunjukkan perilaku jujur dan adil sesuai isi ayat dan hadis.	4.2.1 Memberikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menampilkan sikap jujur dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Membaca dan memahami QS. Al-Muthaffifin (83): 1-3 dan QS. Al-An'am (6): 152.
2. Memahami hadis HR. Bukhari tentang kejujuran membawa ke surga.
3. Mengidentifikasi masalah terkait ketidakjujuran dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menemukan solusi dari permasalahan tersebut berdasarkan ayat dan hadis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah.

D. Materi Pokok

1. QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 → Larangan curang dalam timbangan.
2. QS. Al-An'am (6): 152 → Perintah berlaku adil dan jujur.
3. Hadis HR. Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud:
"Hendaklah kalian selalu jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan ke surga."
4. Nilai kejujuran dalam muamalah.
5. Dampak perilaku jujur dan tidak jujur dalam kehidupan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran (*Problem-Based Learning*)

1. Pertemuan 1 (Mengidentifikasi Masalah Kejujuran dalam Muamalah)

- b. Tujuan Pembelajaran:
Mengidentifikasi masalah kejujuran dan mengaitkannya dengan nilai Al-Qur'an.
- c. Kegiatan Pembelajaran:
 - (1) Pendahuluan
Menyampaikan tujuan.
 - (2) Inti Kegiatan Pembelajaran
 - ✓ Pemberian Masalah (Orientasi).
Guru menayangkan video atau menceritakan fenomena curang dalam jual beli (misalnya mengurangi timbangan atau menipu harga) untuk memancing perhatian santri terhadap topik kejujuran.
 - ✓ Identifikasi Masalah.
Santri mengamati fenomena tersebut dan mendiskusikan masalah apa yang terjadi dalam konteks kejujuran dan muamalah.
 - ✓ Guru menuntun dengan pertanyaan seperti
"Mengapa tindakan ini tidak sesuai dengan ajaran Islam?"
 - ✓ Perumusan Masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ Santri bersama kelompoknya merumuskan pertanyaan utama yang akan dijawab, misalnya
“Bagaimana pandangan Islam terhadap perilaku curang?” atau
“Apa akibat bagi orang yang tidak jujur?”
- ✓ Pengumpulan Informasi Awal.
Santri mencari dasar dalil atau ayat yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, seperti QS. Al-Muthaffifin (83): 1-6, dan mencatat nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
- ✓ Diskusi Awal dan Arah Penyelidikan.
Setiap kelompok membahas hasil temuan awal dan menentukan langkah berikutnya untuk mencari solusi berdasarkan nilai kejujuran dalam Al-Qur'an dan Hadis.

(3) Penutup

Refleksi awal.

2. Pertemuan 2 (Mengumpulkan Data dan Informasi)

a. Tujuan Pembelajaran:

Menemukan ayat/hadis yang berkaitan dengan kejujuran sebagai dasar pemecahan masalah.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Motivasi dan Pengantar

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran

- ✓ Penentuan Fokus Masalah.
Guru mengingatkan kembali permasalahan sebelumnya (misalnya perilaku curang dalam jual beli) dan menegaskan bahwa hari ini santri akan mencari dalil Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar penyelesaiannya.
- ✓ Pencarian Dalil (Pengumpulan Data).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri secara berkelompok mencari ayat atau hadis yang berkaitan dengan kejujuran, seperti QS. Al-Muthaffifin (83): 1-6 atau hadis HR. Bukhari tentang kejujuran membawa berkah.

✓ Analisis Makna Dalil.

Santri membaca terjemahan dan tafsir ringkas, mencatat kata kunci penting, lalu menafsirkan kandungan makna dan nilai moralnya. Guru memfasilitasi pemahaman istilah dan konteks ayat.

✓ Diskusi Kelompok.

Santri mendiskusikan hasil analisis dalam kelompok, membandingkan pemahaman antaranggota, serta menghubungkan makna dalil dengan realitas kehidupan sehari-hari.

✓ Penyusunan Hasil Sementara.

Setiap kelompok menyusun kesimpulan awal berupa nilai-nilai Islam yang dapat dijadikan dasar solusi atas masalah yang diangkat sebelumnya (misalnya: kejujuran, amanah, dan keadilan).

(3) Penutup

Diskusi hasil temuan.

3. Pertemuan 3 (Menyusun Solusi Berdasarkan Nilai Islam)

a. Tujuan Pembelajaran:

Mengembangkan solusi pemecahan masalah berdasarkan nilai kejujuran.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Pemberian Motivasi

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran

✓ Persiapan Solusi.

Guru meminta setiap kelompok meninjau kembali hasil analisis dalil dan nilai-nilai Islam yang telah ditemukan pada pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya untuk dijadikan dasar dalam menyusun solusi masalah.

✓ Perancangan Solusi.

Santri mendiskusikan dan menyusun solusi atau tindakan nyata berdasarkan ajaran kejujuran, seperti membiasakan berkata benar, jujur dalam jual beli, atau amanah dalam tugas.

✓ Penyusunan Media atau Bentuk Karya.

Kelompok merancang cara penyajian hasilnya, misalnya dalam bentuk poster, mind map, video pendek, atau simulasi sederhana. Guru membimbing agar hasil karya tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

✓ Presentasi Hasil Kelompok.

Setiap kelompok mempresentasikan solusi yang telah disusun di depan kelas, menjelaskan dasar dalilnya, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

✓ Tanggapan dan Penguatan.

Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan. Guru memberikan umpan balik, menguatkan nilai kejujuran yang terkandung dalam setiap solusi, dan menegaskan bahwa solusi berdasarkan wahyu memiliki keberkahan.

(3) Penutup

Diskusi dan revisi solusi.

4. Pertemuan 4 (Presentasi dan Evaluasi Solusi)

a. Tujuan Pembelajaran:

Menjelaskan hasil solusi dan melakukan refleksi nilai kejujuran.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Pembukaan

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran

✓ Pembukaan Presentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru membuka sesi dengan menjelaskan bahwa kegiatan hari ini adalah mempresentasikan hasil pemecahan masalah tentang kejujuran dan memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk berbagi solusi.

✓ Penyajian Hasil Kelompok.

Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil analisis dan solusi yang telah disusun berdasarkan nilai-nilai Islam dari Al-Qur'an dan Hadis.

✓ Sesi Tanya Jawab.

Kelompok lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, atau menambahkan pandangan mereka. Guru memandu diskusi agar tetap fokus pada tema kejujuran.

✓ Evaluasi dan Penguatan Guru.

Guru menilai isi presentasi, cara penyampaian, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang disampaikan. Guru memberi penguatan tentang pentingnya kejujuran dalam setiap aspek kehidupan.

✓ Refleksi dan Kesimpulan Bersama.

Siswa bersama guru menyimpulkan bahwa kejujuran merupakan solusi utama dalam setiap permasalahan sosial, membawa keberkahan, dan menjadi ciri khas orang beriman.

(3) Penutup

Refleksi dan kesimpulan umum.

F. Penilaian

Aspek	Teknik	Instrumen	Keterangan
Sikap (Afektif)	Observasi	Lembar observasi kejujuran & tanggung jawab	Selama diskusi dan presentasi
Pengetahuan (Kognitif)	Tes / Tanya jawab	Pertanyaan terkait ayat dan hadis	Setelah presentasi

Keterampilan (Psikomotorik)	Produk / Kinerja	Solusi yang dibuat dalam kelompok	Nilai kreativitas & relevansi
--------------------------------	------------------	--------------------------------------	-------------------------------------

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis MTs Kelas IX (KSKK, Kemenag 2020)
- Al-Qur'an dan terjemahannya
- Video/gambar tentang praktik jual beli jujur dan curang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) METODE COOPERATIVE JIGSAW LEARNING

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren / MTs
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Bab	: II - Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam
Muamalah	
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (2 × 40 menit)
Metode Pembelajaran	: Cooperative Jigsaw Learning
Pendekatan	: Saintifik

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual tentang kejujuran dalam muamalah.
4. Menyajikan pengetahuan secara konkret (ucapan, tindakan, dan tulisan).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang larangan berbuat curang dan perintah jujur dalam muamalah.	3.2.1 Menjelaskan makna QS. Al-Muthaffin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152. 3.2.2 Menguraikan isi hadis tentang kejujuran membawa kebaikan dan surga.
4.2 Menunjukkan perilaku jujur dan adil sesuai isi ayat dan hadis.	4.2.1 Bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan nilai kejujuran dalam muamalah. 4.2.2 Menampilkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam diskusi kelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Membaca dan memahami QS. Al-Muthaffin (83): 1-3 dan QS. Al-An'am (6): 152.
2. Menjelaskan isi hadis HR. Bukhari tentang kejujuran membawa ke surga.
3. Berkolaborasi dengan teman dalam kelompok Jigsaw untuk menemukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai kejujuran.

4. Menyimpulkan bahwa kejujuran membawa berkah dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pokok

1. QS. Al-Muthaffin (83): 1-17 → Larangan curang dalam timbangan.
2. QS. Al-An'am (6): 152 → Perintah berlaku adil dan jujur.
3. Hadis HR. Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud:
"Hendaklah kalian selalu jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan ke surga."
4. Nilai kejujuran dalam muamalah (ucapan, niat, tindakan).
5. Dampak perilaku jujur dan tidak jujur terhadap kehidupan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran (*Cooperative Jigsaw Learning*)

1. Pertemuan 1 (Pembentukan Kelompok dan Pengenalan Materi)

- a. Tujuan Pembelajaran:

Menjelaskan konsep kejujuran dan membentuk kelompok ahli.

- b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Guru menjelaskan mekanisme jigsaw.

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran

- ✓ Pembentukan Kelompok Asal.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok asal yang terdiri dari 4-6 orang dengan kemampuan yang beragam (tinggi, sedang, rendah) agar setiap kelompok seimbang.

- ✓ Pengenalan Tugas dan Peran.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan peran masing-masing anggota. Setiap siswa diberi bagian materi yang berbeda untuk dipelajari dan nantinya akan diajarkan kepada teman satu kelompoknya.

- ✓ Pembentukan Kelompok Ahli.

Siswa yang mendapatkan bagian materi sama berpindah ke kelompok ahli. Di kelompok ahli inilah mereka mempelajari secara mendalam potongan QS. Al-Muthaffin (83): 1-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ Pembacaan dan Pemahaman Ayat.

Siswa membaca QS. Al-Muthaffifin (83): 1-6 secara bersama-sama dengan tartil dan memperhatikan artinya. Mereka mencari makna kata kunci (seperti al-muthaffifin dan tathfif) serta mendiskusikan kandungan ayat.

- ✓ Diskusi dan Catatan Ahli.

Setiap kelompok ahli mendiskusikan pesan moral dari ayat, lalu menuliskan ringkasan hasil pembelajaran yang akan mereka sampaikan nanti kepada kelompok asal. Guru berperan sebagai pembimbing dan penguat pemahaman.

(3) Penutup

Ringkasan.

2. Pertemuan 2 (Diskusi Kelompok Ahli I)

a. Tujuan Pembelajaran:

Menganalisis QS. Al-Muthaffifin 7-17 dalam kelompok ahli.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Pembukaan.

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran:

- ✓ Pengarahan Awal.

Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran dan menegaskan bahwa kelompok ahli bertanggung jawab memahami bagian materi secara mendalam untuk diajarkan kepada kelompok asal.

- ✓ Pembacaan dan Kajian Ayat.

Anggota kelompok ahli membaca ulang QS. Al-Muthaffifin (83): 1-6 bersama-sama, menelaah artinya, dan mencatat kata kunci penting seperti tathfif (kecurangan) dan wailun (celaka).

- ✓ Analisis dan Diskusi Makna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok ahli mendiskusikan makna ayat berdasarkan tafsir singkat, menelaah nilai kejujuran dan akibat dari perbuatan curang. Guru memfasilitasi dengan pertanyaan pemantik seperti:

“Mengapa kejujuran menjadi dasar keberkahan dalam muamalah?”

✓ Penyusunan Ringkasan Hasil Ahli.

Setiap kelompok ahli menyusun ringkasan hasil diskusi berupa poin-poin penting dan dalil pendukung yang nanti akan disampaikan kepada kelompok asal.

✓ Umpan Balik dan Penguatan Guru.

Guru berkeliling memantau jalannya diskusi, memberikan penguatan pemahaman, meluruskan tafsir jika kurang tepat, dan menegaskan pesan moral dari ayat.

(3) Penutup

Mencatat hasil kesimpulan.

3. Pertemuan 3 (Diskusi Kelompok Ahli II dan Kembali ke Kelompok Asal)

a. Tujuan Pembelajaran:

Mentransfer pengetahuan hasil diskusi ahli kepada kelompok asal.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Pembukaan dan Motivasi.

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran:

✓ Kembali ke Kelompok Asal.

Setelah selesai di kelompok ahli, setiap siswa kembali ke kelompok asalnya. Guru mengingatkan bahwa setiap anggota kini menjadi “ahli” yang harus menjelaskan bagian materinya kepada teman sekelompok.

✓ Penyampaian Materi oleh Anggota Ahli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa secara bergantian menjelaskan isi materi yang telah mereka pelajari di kelompok ahli misalnya makna ayat QS. Al-Muthaffifin (83): 1-6, nilai kejujuran, dan akibat dari kecurangan.

✓ Diskusi dan Tanya Jawab Kelompok.

Anggota kelompok asal mendengarkan dengan aktif, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan temannya untuk memperdalam pemahaman bersama.

✓ Penyusunan Kesimpulan Kelompok.

Setelah semua anggota menjelaskan, kelompok asal menyatukan informasi menjadi satu kesimpulan utuh tentang makna kejujuran dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

✓ Penguatan dan Klarifikasi Guru.

Guru berkeliling mengamati interaksi antaranggota, memberikan penguatan, meluruskan pemahaman jika ada yang kurang tepat, serta menegaskan pesan moral dari hasil diskusi kelompok.

(3) Penutup

Evaluasi pemahaman kelompok.

4. Pertemuan 4 (Sintesis dan Refleksi Nilai Kejujuran)

a. Tujuan Pembelajaran:

Menyimpulkan makna kejujuran dan menerapkannya dalam kehidupan.

b. Kegiatan Pembelajaran:

(1) Pendahuluan

Pemberian motivasi.

(2) Inti Kegiatan Pembelajaran:

✓ Pengarahan Kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu agar setiap kelompok membuat poster edukatif yang menggambarkan nilai-nilai kejujuran berdasarkan hasil pembelajaran dari ayat dan hadis sebelumnya.

✓ Perancangan Poster.

Setiap kelompok berdiskusi menentukan tema dan pesan utama posternya, misalnya “Jujur Membawa Berkah” atau “Curang Mengundang Celaka”, serta menyiapkan kutipan ayat atau hadis pendukung.

✓ Pembuatan Poster.

Siswa bekerja sama menggambar, menulis, dan menata elemen poster. Mereka menonjolkan pesan moral, dalil Al-Qur’an/Hadis, dan contoh penerapan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

✓ Presentasi dan Apresiasi.

Kelompok menampilkan poster hasil karya mereka di depan kelas dan menjelaskan makna serta pesan yang ingin disampaikan. Kelompok lain memberikan tanggapan positif.

✓ Refleksi dan Peneguhan Nilai.

Guru memberikan apresiasi terhadap kreativitas siswa, lalu bersama-sama menyimpulkan bahwa kejujuran merupakan nilai luhur Islam yang harus diamalkan dalam setiap aspek kehidupan.

(3) Penutup

Refleksi bersama.

F. Penilaian

Aspek	Teknik	Instrumen	Keterangan
Sikap (Afektif)	Observasi	Lembar observasi sikap jujur & kerjasama	Selama diskusi dan presentasi
Pengetahuan (Kognitif)	Tes / Tanya jawab	Pertanyaan terkait ayat dan hadis	Setelah pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan (Psikomotorik)	Kinerja / Produk	Kemampuan menjelaskan hasil diskusi dalam kelompok	Dinilai dari keaktifan & ketepatan isi
--------------------------------	---------------------	---	--

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis MTs Kelas IX (KSKK, Kemenag 2020)
- Al-Qur'an dan terjemahannya
- Video/gambar tentang praktik jual beli jujur dan curang

Penegasan Akhir

Guru menutup pelajaran dengan refleksi:

"Kerjasama dan kejujuran adalah dua hal yang membawa keberkahan. Belajarlah jujur dalam setiap hal kecil, karena dari situlah kepercayaan tumbuh."

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 8. Dokumentasi Kegiatan

Pretest



Proses Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Posttest



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Hasil Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

RIDHO AKBAR

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	47	B1
Structure and Written Expression	56	B2
Reading Comprehension	60	B2
Total Score	543	

Valid from 29 November 2025 to 29 November 2027

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2511188



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Director of Center for Language Development



ciptamilik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc.; Ph.D.

رقم التسجيل: 198106012007101002

مدير مركز تطوير اللغات

مركز تطوير اللغات

جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

الشهادة

تشهد هذه البورة بأن

RIDHO AKBAR

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المستوى	النقاط المحصلة	المواد
B1	47	فهم المسموع
B1	46	القواعد والتعبير الكتابي
B1	50	فهم المقروء
	477	المجموع الكلي

متهى الصلاحية من 08 نوفمبر 2025 م إلى 08 نوفمبر 2027 م

شهادة اختبار ProLA © تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. يشير ProLA إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية. تتوافق الدرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتطابق مع المستويات الستة للمعايير الدولية (CEFR).

العنوان : شارع كاهي الحاج أحمد دخلان رقم 94 بكتارو 28124

البريد الإلكتروني : pb@uin-suska.ac.id

الحقق من النتائج : <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test>

رقم الشهادة : 2510283





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : S-1781/Un.04/Ps/PP.00.9/06/2025
 Lamp : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Hartono. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Alwizar. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Ridho Akbar
NIM	: 22390115335
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Pengaruh Penerapan Model Flipped Classroom Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadis Di MTS Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Bangkinang Kota

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Sdr. Ridho Akbar
2. Arsip



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor
Lamp.
Hal

: B-3490/Un.04/Ps/HM.01/09/2025

Pekanbaru, 30 September 2025

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. PIMPINAN PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH

Jl. Letkol Syarifuddin Syarif Km 1, Kec. Bangkinang Kab. kampar

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: RIDHO AKBAR
NIM	: 22390115335
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: EFEKTIVITAS METODE DISCOVERY LEARNING, PROBLEM BASED LEARNING DAN COOPERATIVE JIGSAW LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH

Waktu Penelitian: 30 September 2025 s.d 30 Desember 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 19700222 199703 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperjualbelikan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**MADRASAH TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH
THAWALIB BANGKINANG**

NPSN : 10499095 NSM : 121214010004 NSS : 212140651001
Website : ponpesdaarunahdhah.sch.id e-mail : ppdnfbdaarun@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Letkol Syarifuddin Syarif Km. 1 Gg. Pesantren Telp/Fax. (0762) 322382 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor : 670 / E / SK / MTS.PPDN-TB / X / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: TAUFIK, S.Ag., M.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah
Pondok Pesantren	: MTS PP Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang
Alamat	: Jl. Letkol Syarifuddin Syarif KM. 1 Desa Muara Uwai Kec. Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RIDHO AKBAR
NIM	: 22390115335
Universitas	: UIN Suska Riau
Program Studi	: S2
Alamat	: Pekanbaru
Judul	: EFEKTIVITAS METODE DISCOVERY LEARNING PROBLEM BASE LEARNING DAN COOPERATIVE JIGSAW LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN AL- QURAN HADIS DI MTS PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH

Kami izinkan untuk melakukan penelitian di MTS Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan nya dengan kegiatan riset/prariset dalam pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung terhitung mulai tanggal surat ini di keluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DI KELUARKAN DI : BANGKINANG
PADA TANGGAL : 20 Oktober 2025
KEPALA MADRASA,



TAUFIK, S.Ag., M.Pd

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS/DISERTASI MAHASISWA

NAMA

Ridho Akbar

NIM

22390115335

PROGRAM STUDI

Pascasarjana

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I/PROMOTOR

Dr. Harlono, M.Pd.

PEMBIMBING II/CO PROMOTOR

Dr. Alyizar, M.Ag.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Efektifitas Metode Discovery

Learning, Problem-Based Learning

*dan Cooperative Jigsaw Learning
terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Santri Pada mata Pelajaran Al-Quran*

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

1. Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suka Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Ums: Pembimbing / Promotor *	Promotor *
1.	27/11/2025	Rekonstruksi Judul	15/10/25	Rekonstruksi Judul
2.	15/10/25	Bimbingan Instrumen	25/10/25	Bimbingan Instrumen
3.	25/10/25	Hasil dan temuan Penelitian	10/11/25	Hasil dan temuan Penelitian
4.	10/11/25	Acc:	10/11/25	Acc:
5.	10/11/25			
6.				

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18-11-2025

Pembimbing I / Promotor *



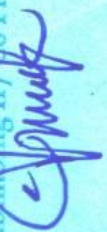
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Ums: Pembimbing / Promotor *	Promotor *
1.	12/10/2025	Penyelesaian Proposal	12/10/25	Penyelesaian Proposal
2.	19/10/25		19/10/25	
3.	10/11/25		10/11/25	
4.	10/11/25		10/11/25	
5.				
6.				

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/11/2025

Pembimbing II / Co Promotor *





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU-KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA :
NIM :
PRODI :
KONSENTRASI :

Ridho Akbar
2239015335
Pascasarjana
Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	16-07-2024	Relevansi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Islam Modern	Muhammad Holid	
2	16-07-2024	Problematika Implementasi masa Transisi Kurikulum 13 ke kurikulum merdeka pada mata Pelajaran umum PAI di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru	Marhamah Ahmad Palihin	
3	16-07-2024	Korelasi Pembelajaran PAI dan budaya Siswa 3s (senyum, salam, sapa) dengan Pendidikan Akhlak siswa SMP N 1 satu atap sungai mandau kabupaten siak.	Marhamah	

Pekanbaru, 16-juli - 20
Kaprosdi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Ridho Akbar
22390115335
Magister PAI
Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	29-sep-2015	Implementasi bimbingan spiritual dalam membina kemandirian santri di pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy	Andri Saputra	
2.	29-sep-2015	Pengaruh Penggunaan media video Presentasi terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti di SMA/MA 3	Iqlima Khairunnisa	
3.		Pengaruh Kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka di SD/PA 004 Perk sei lala	Endang Retnowati	

Pekanbaru, 22-september - 2025
Kaprodi

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Ridho Akbar
NIM : 2239015335
PRODI : Pascasarjana
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Rabu 03 Juli 2024	POLA ASUH ORANG TUA DALAM KITAB TARBIYAH AL-AULAD & AL-ISLAM	WIWID HADI SUMITRO	
2.	Kamis 16-07-2024	Internalisasi nilai-nilai Resiliensi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI se-kecamatan Bintan Timur	Tutik Harqanti	
3.	selasa 16-07-2024	Hubungan antara Prestasi belajar pai dan kepribadian dengan karakter Religius peserta didik di sma Negeri 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan	Muhammad Alwi saputra	
4.	selasa 16-07-2024	Pengaruh Pemahaman kitab washiya Al-Abaa ficho 'abnaci' terhadap motivasi belajar dan Akhlak santri Ponpes mudren Al-Hidayah Riau	ficho Anggriawan	

Pekanbaru, 03-juli' - 2024
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

BIODATA PENELITI

Nama : Ridho Akbar
 Tempat/Tgl. Lahir : Airtiris, 15 April 1999
 Pekerjaan : Mahasantri
 Alamat Rumah : Lingkungan II Airtiris
 No.Telp/HP : 0895335530789
 Nama Orang Tua : Syarkawi (Ayah)
 Uswati S.Ag., M.M. (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN:

2006 - 2012 : SD Negeri 001 Airtiris
 2012 - 2015 : SMP Negeri 1 Kampar
 2015 - 2018 : SMA Negeri 1 Kampar
 2018 - 2022 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
 2023 - Sekarang : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

RIWAYAT PEKERJAAN

2020 - 2022 : Guru les bahasa inggris Kursus Cozy Language Centre
 2022 - 2023 : Guru Bahasa inggris & musyrif PP. Muallimin Bangkinang
 2023 - 2024 : Guru ICT & musyrif PP. Hayfalah IIBS Riau
 2024 - Sekarang : Content Creator (Youtuber)

KARYA ILMIAH

- Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis (2022)
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=AZoQxo8AAAAJ&citation_for_view=AZoQxo8AAAAJ:u5HHmVD_uO8C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Perbandingan Konsep Metafisika Imam Al-Ghazali Dan Sayyed Hossein Nasr (2025)
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=AZoQxo8AAAAJ&citation_for_view=AZoQxo8AAAAJ:d1gkVwhDpl0C
3. Kaedah 'Am dan Takhsis (2024)
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=AZoQxo8AAAAJ&citation_for_view=AZoQxo8AAAAJ:u-x6o8ySG0sC



UIN SUSKA RIAU